

**MANAJEMEN PENDIDIKAN KARAKTER
MELALUI KEGIATAN BACA TULIS AL-QUR'AN(BTA)
DI SEKOLAH DASAR SWASTA ISLAM
ULUL ALBAB JEMBER**

SKRIPSI



DIAH KHOIRIN NISAK
NIM. 202101030018

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
DESEMBER 2024**

**MANAJEMEN PENDIDIKAN KARAKTER
MELALUI KEGIATAN BACA TULIS AL-QUR'AN(BTA)
DI SEKOLAH DASAR SWASTA ISLAM
ULUL ALBAB JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



Oleh:

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

**DIAH KHOIRIN NISAK
NIM. 202101030018**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
DESEMBER 2024**

**MANAJEMEN PENDIDIKAN KARAKTER
MELALUI KEGIATAN BACA TULIS AL-QUR'AN(BTA)
DI SEKOLAH DASAR SWASTA ISLAM
ULUL ALBAB JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Strata 1 (S1)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Oleh :

DIAH KHOIRIN NISAK
NIM. 202101030018

Disetujui Pembimbing:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Prof. Dr. H. Sofyan Tsauri, M.M
NIP. 195811111983031002

MANAJEMEN PENDIDIKAN KARAKTER
MELALUI KEGIATAN BACA TULIS AL-QUR'AN (BTA)
DI SEKOLAH DASAR SWASTA ISLAM
ULUL ALBAB JEMBER

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Hari : Senin
Tanggal : 9 Desember 2024

Tim Penguji

Ketua



Dr. Mohammad Zaini, S.Pd.I, M.Pd.I
NIP. 198005072023211018

Anggota:

1. Dr. Gunawan, S.Pd.I., M.Pd.I
2. Prof. Dr. H. Sofyan Tsauri, M.M

Sekretaris



Evi Resti Dianita, M.Pd.I
NIP. 198905242022032004



Menyetujui,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. H. Abdul Muis, S.Ag., M.Si
NIP. 197304242000031005

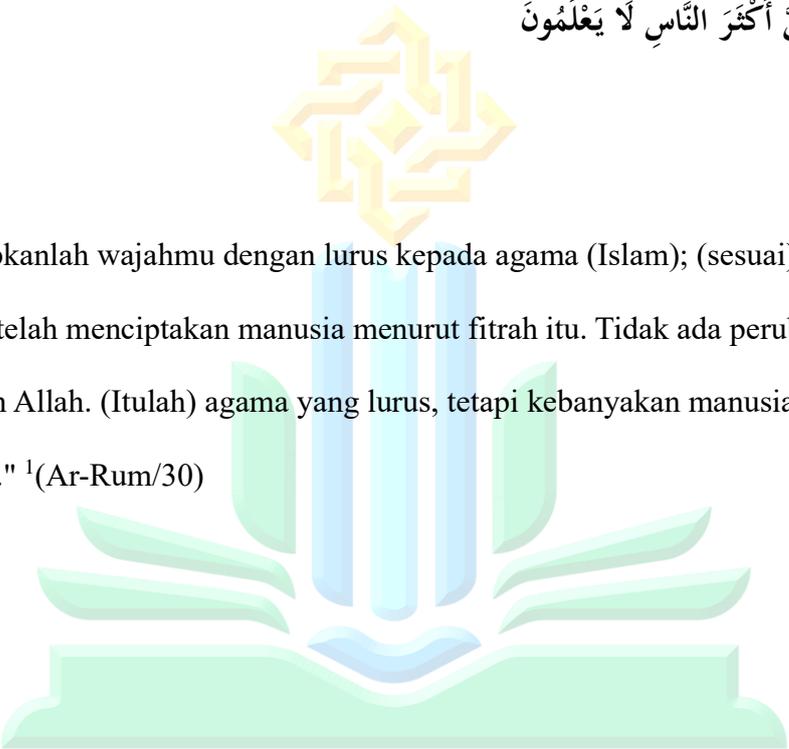
MOTTO

أَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا ۖ فِطْرَتَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا ۚ لَا تَبْدِيلَ لِخَلْقِ اللَّهِ ۗ ذَٰلِكَ الدِّينُ

الْقَيِّمُ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ

Artinya:

Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama (Islam); (sesuai) fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut fitrah itu. Tidak ada perubahan pada ciptaan Allah. (Itulah) agama yang lurus, tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui." ¹(Ar-Rum/30)



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ Kementerian Agama Republik Indonesia, Al Qur'an dan Terjemahannya (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019).

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT atas limpahan rahmat-Nya yang tiada batas, ruang dan waktu. Dengan rasa bangga dan bahagia penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua, orang tua saya, Ibunda tercinta ibu Siti Muarrifah dan ayahanda tercinta Bapak Ahmarudin yang tidak pernah berhenti memanjatkan doa dalam setiap sujudnya, memberikan kasih sayang dan semangat, serta dukungan yang hebat tanpa mengeluh demi mewujudkan pendidikan purinya untuk meraih gelar sarjana. Semoga Beliau tetap selalu dalam lindungan Allah SWT dan semua jerih payahnya menjadi ladang pahala dalam menuju surga-Nya.
2. Adik saya tercinta. Adik Ana Bilqis Khoiril Mazidah yang tiada henti terus mendokan saya, memberikan semangat dan dukungan terhadap pendidikan saya untuk meraih gelar sarjana.
3. Keluarga besar saya yang telah memberikan semangat dan doa untuk selesainya tugas akhir ini.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan tepat waktu sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program sarjana Strata 1 (S1). Shalawat serta salam semoga tetap tercurahlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang senantiasa memberikan syafaatnya di hari kiamat kelak.

Penulis menyadari bahwa selama proses penyusunan hingga selesainya skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Maka dari itu pada kesempatan kali ini penulis menyampaikan banyak terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM., selaku rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember (UIN KHAS) telah memberikan fasilitas yang memadai selama kami menuntut ilmu di UIN KHAS Jember.
2. Bapak Dr. H. Abd. Muis, S.Ag., M.Si., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KHAS Jember yang telah membimbing kami dalam proses perkuliahan.
3. Bapak Dr. Nuruddin, M.Pd.I. selaku ketua jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa yang telah memberikan dukungan bagi peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Ahmad Royani, S.Pd.I., M.Pd.I. selaku koordinator program studi Manajemen Pendidikan Islam UIN KHAS Jember yang selalu memberikan arahannya dalam program perkuliahan yang kami tempuh.
5. Bapak Prof. Dr. H. Sofyan Tsauri, M.M, selaku Dosen pembimbing yang telah

banyak meluangkan waktu dan tenaga untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini.

6. Ibu Prof. Dr. Hj. Mukni'ah. M.Pd.I., selaku Dosen Pendamping Akademik yang telah banyak meluangkan waktu dan tenaga untuk membimbing dan mengarahkan penulis selama masa perkuliahan.
7. Segenap dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberi banyak ilmu sehingga terselesaikan skripsi ini.
8. Ibu Siti Maisaroh, M.Pd selaku Kepala Sekolah SDS Islam Ulul Albab Jember yang telah memberikan izin dan memfasilitasi penulis dalam melakukan penelitian dan menjadi narasumber hingga selesainya skripsi ini.
9. Ustad Kholili selaku Ustad pembimbing kegiatan BTA di SDS Islam Ulul Albab Jember yang telah memberikan informasi dan menjadi narasumber dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.
10. Seluruh pihak yang telah memberikan semangat dan doa kepada penulis sampai terselesainya skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, baik dari segi penulisan maupun isi. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan karya ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan menjadi salah satu referensi untuk penelitian selanjutnya.

12- Oktober- 2024

Diah Khoirin Nisak

ABSTRAK

Diah Khoirin Nisak, 2024: *Manajemen Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) di Sekolah Dasar Swasta Islam Ulul Albab Jember.*

Kata kunci: Manajemen Pendidikan Karakter, Kegiatan Baca Tulis Al-Qur'an.

Perlu ditanamkan sejak dini pendidikan karakter dimulai dari jenjang masa kanak-kanak (Paud) sampai remaja, karena faktanya moral remaja masa kini berada dalam kondisi yang mengkhawatirkan, dimana kaum remaja mengalami degradasi moral yang terus-menerus dan tampak semakin tidak terkendali. Penurunan kualitas moral generasi penerus bangsa ini terjadi dalam segala aspek, mulai dari tutur kata, cara berpakaian hingga perilaku. Untuk itu pendidikan karakter sangat penting ditanamkan. Maka dalam membangun karakter di sekolah kunci utama yang harus dilakukan adalah menggunakan manajemen pendidikan karakter yang baik.

Fokus penelitian dalam skripsi ini yaitu: 1) Bagaimana perencanaan pendidikan karakter melalui kegiatan Baca Tulis Al-Qur'an di SDS Islam Ulul Albab Jember? 2) Bagaimana pelaksanaan pendidikan karakter melalui kegiatan Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) di SDS Islam Ulul Albab Jember? 3) Bagaimana evaluasi pendidikan karakter melalui kegiatan Baca Tulis Al-Quran (BTA) di SDS Islam Ulul Albab Jember. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pendidikan karakter melalui Kegiatan Baca Tulis Al Qur'an (BTA) di SDS Islam Ulul Albab Jember.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian deskriptif. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan teknik.

Hasil dari penelitian ini adalah yaitu 1) perencanaan pendidikan karakter melalui berbagai cara yaitu merumuskan tujuan, menentukan sasaran kegiatan yakni semua siswa, merekrut pembina dengan mengadakan pelatihan, merencanakan materi tilawati dan menentukan tempat dan waktu kegiatan dimulai dari pukul 09.00-10.00 WIB. 2) Pelaksanaan pendidikan karakter dilakukan dengan cara mengintegrasikan dalam semua mata pelajaran dan kegiatan, melalui kegiatan Baca Tulis Al-Qur'an. 3) evaluasi pendidikan karakter dilakukan dengan buku monitoring semua kegiatan yang diisi oleh guru dan orang tua serta melalui ujian munaqosah.

DAFTAR ISI

MOTTO	iii
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian.....	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Definisi Istilah.....	10
F. Sistematika Pembahasan.....	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	14
A. Penelitian Terdahulu	14
B. Kajian Teori.....	21
BAB III METODE PENELITIAN	42
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian	42
2. Lokasi Penelitian	43

3. Subjek Penelitian.....	43
4. Teknik Pengumpulan Data	42
5. Analisis Data	44
6. Keabsahan Data	46
7. Tahap-tahap Penelitian.....	47
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS.....	50
A. Gambaran Objek Penelitian	50
B. Penyajian Data dan Analisis	59
C. Pembahasan Temuan.....	84
BAB V PENUTUP	94
A. Kesimpulan	92
B. Saran.....	93
DAFTAR PUSTAKA	96

LAMPIRAN-LAMPIRAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

No. Uraian

2.1 Perbedaan dan Persamaan Penelitian Terdahulu	18
4.1 Struktur Organisasi SDS Islam Ulul Albab Jember	55
4.2 Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan SDS Islam Ulul Albab Jember	55
4.3 Jumlah Peserta Didik SDS Islam Ulul Albab Jember	56
4.4 Sarana dan Prasarana SDS Islam Ulul Albab Jember	57
4.5 Temuan Bahasan	85



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

No. Uraian

4.1 Tampak Depan SDS Islam Ulul Albab Jember	50
4.2 Letak Geografis SDS Islam Ulul Albab Jember	53
4.3 Seleksi Guru SDS Islam Ulul Albab Jember	67
4.4 Kegiatan Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) di dalam Kelas	76
4.5 Buku Monitoring Siswa	78
4.6 Buku Prestasi Mengaji	79
4.7 Buku Amalan Ibadah	80
4.8 Blanko Ujian	81



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Indonesia memerlukan sumber daya manusia yang berkualitas dengan jumlah yang memadai sebagai pendukung utama pembangunan untuk memenuhi sumber daya manusia, maka pendidikan memiliki peran yang sangat penting. Manajemen pendidikan yang baik tentunya mampu menghasilkan generasi yang baik, tepat dan cepat dalam menghadapi perubahan zaman. Pendidikan tidak hanya tanggung jawab satu dua orang saja, tetapi pendidikan melibatkan semua orang. Manusia yang berkarakter tidak hanya di pengaruhi oleh Pendidikan yang ia dapatkan di bangku sekolah saja, tetapi lingkungan juga berpengaruh terhadap perkembangan generasi muda.

Pendidikan hingga saat ini masih digunakan sebagai media dalam kecerdasan serta kepribadian anak untuk menjadi lebih baik. Oleh karena itu, pendidikan secara terus menerus dibangun dan dikembangkan agar dalam proses pelaksanaan menghasilkan generasi yang diharapkan. Bangsa Indonesia ingin mengembangkan pendidikan terutama dalam menghadapi zaman di era kecanggihan teknologi dan komunikasi. Maka, perbaikan sumber daya manusia yang cerdas, terampil, mandiri, dan berakhlak mulia terus diupayakan melalui proses pendidikan.²

² Akhmad Muhaimin Azzet, *Urgensi pendidikan Karakter di Indonesia* (Jogjakarta: Ar-ruzz Media, 2011), 9.

Dalam proses pendidikan pastinya ada tahap evaluasi atau perbaikan dalam rangka menghasilkan peserta didik yang diharapkan. Salah satu upaya dalam perbaikan kualitas pendidikan yaitu mengenai pentingnya pendidikan karakter dalam dunia pendidikan yang ada di Indonesia, yang diharapkan mampu membentuk akhlak anak bangsa dan menjadi pondasi utama dalam mensukseskan Indonesia di masa depan.

Pendidikan karakter mempunyai peranan penting dalam kehidupan manusia yang mempunyai kedudukan sebagai makhluk individu dan sekaligus juga makhluk sosial tidak begitu saja terlepas dari lingkungannya.

Lingkungan secara khusus disebut sebagai lembaga pendidikan sesuai dengan jenis dan tanggung jawab yang secara khusus menjadi bagian dari karakter lembaga. Lingkungan pendidikan memiliki pengaruh yang berbeda terhadap peserta didik, perbedaan tersebut tergantung jenis lingkungan pendidikan peserta didik yang terlibat di dalamnya.³

Pendidikan merupakan upaya memperlakukan manusia untuk mencapai tujuan. Tujuan adalah suatu yang diharapkan tercapai setelah suatu usaha selesai dilaksanakan. Sebagai sesuatu yang akan dicapai, tujuan mengharapkan adanya perubahan tingkah laku, sikap dan kepribadian yang telah baik sebagaimana yang diharapkan setelah anak didik mengalami pendidikan.

³ Sofyan Tsauri, *Pendidikan Karakter Peluang Dalam Membangun Karakter Bangsa*, (IAIN Jember, 2015), 22.

Pendidikan karakter tidak hanya berkaitan dengan masalah benar atau salah, tetapi bagaimana menanamkan kebiasaan (habit) tentang hal-hal yang baik dalam kehidupan, sehingga anak/peserta didik memiliki kesadaran dan pemahaman yang tinggi serta kepedulian dan komitmen untuk menerapkan kebijakan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, orang yang berkarakter merespons situasi secara bermoral yang diwujudkan dalam tindakan nyata melalui perilaku baik, jujur, ikhlas, bertanggung jawab dan hormat terhadap orang lain.⁴

Di dalam dunia pendidikan banyak sekali ditemukan berbagai masalah seperti maraknya tawuran antar pelajar, serta bentuk-bentuk kenakalan remaja lainnya di kota-kota besar, pemerasan/kekerasan, kecenderungan dominasi senior terhadap junior, penggunaan narkoba, dan lain-lain.

Tujuan pendidikan yang dirumuskan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 13 di sebutkan bahwa:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada

⁴ Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 3

Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.⁵

Selain itu, Penguatan pendidikan karakter di sekolah sangat penting karena membantu membentuk kepribadian, moral, dan sikap positif pada siswa. Pendidikan karakter tidak hanya berfokus pada pengetahuan akademik tetapi juga bertujuan membangun nilai-nilai moral dan etika yang akan membawa dampak positif dalam kehidupan pribadi dan sosial siswa. Sebagaimana yang telah di ungapkan dalam Permendikbud No.20 Tahun 2018 tentang Penguatan pendidikan karakter pasal 1, bahwa Penguatan Pendidikan karakter yang selanjutnya disingkat PPK adalah gerakan pendidikan dibawah tanggung jawab satuan pendidikan untuk memperkuat karakter peserta didik melalui harmonisasi olah hati, olah rasa, olah pikir, dan olah raga dengan pelibatan dan kerjasama antara satuan pendidikan, keluarga, dan masyarakat sebagai bagian dari Gerakan Nasional Revolusi Mental (GNRM).⁶

Zubaedi mengatakan bahwa pendidikan karakter sebagai segala upaya yang dilakukan oleh pendidik, untuk mempengaruhi peserta didik.

Guru memfasilitasi pembentukan watak peserta didik. Upaya dalam memfasilitasi tersebut dapat berupa keteladanan perilaku guru, cara guru dalam berbicara dan menyampaikan materi, cara guru bertoleransi dan lain

⁵ Republik Indonesia, *Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. 76.

⁶ Permendikbud RI No. 20 Tahun 2018

sebagainya. Segala upaya tersebut dilakukan dengan penuh kesadaran dan terencana, bukan sebuah upaya kebetulan atau tiba-tiba.⁷

Oleh karena itu, di lingkungan Sekolah pendidik bukan hanya menyampaikan materi saja, tetapi juga bertugas untuk menanamkan nilai-nilai karakter pada peserta didik seperti disiplin, toleransi, religius, sopan santun dan sebagainya. Salah satu pendidikan karakter yang bisa dipadukan dalam pembiasaan-pembiasaan di dalam sekolah adalah kegiatan membaca atau menghafal Al-qur'an.

Pada dasarnya karakter manusia dapat dibentuk atau diarahkan menjadi lebih baik atau buruk. Oleh karena itu, pembentukan karakter tentu saja dengan pengajaran dan pelatihan yang beragam salah satunya melalui proses pendidikan. Itulah yang dinamakan pendidikan karakter, yakni usaha yang ditujukan untuk membentuk dan mengarahkan karakter serta kedewasaan seseorang.

Karakter bukanlah bawaan seseorang sejak lahir, akan tetapi terbentuk melalui proses belajar baik dari keluarga, lingkungan, dan anggota keluarga. Karakter merupakan kualitas dari seseorang yang pada akhirnya akan membedakan dirinya dengan orang lain. Karakter bisa dikatakan berhubungan dengan kepribadian, dan perilaku tetapi keduanya merupakan hal yang berbeda.

⁷ Zubaedi, *Desain Pendidikan karakter, Konsepsi dan aplikasinya dalam lembaga Pendidikan*, (Jakarta; Kencana Prenada Media Group, 2011), 15.

Pendidikan diharapkan dapat mengembangkan potensi atau kemampuan individu seseorang menjadi lebih baik, karena di dalam diri seorang anak telah tertanam sebuah fitrah keagamaan. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT yang berbunyi:

أَقِمَّ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا فِطْرَةَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا لَا تَبْدِيلَ لِخَلْقِ اللَّهِ ذَلِكَ
الدِّينُ الْقَيِّمُ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ

Artinya:

“Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama Allah; (tetaplah atas) fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut fitrah itu. Tidak ada perubahan pada fitrah Allah (itulah) agama yang lurus; tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui” (QS. Ar-Rum/30)

Melalui ayat Al-qur’an diatas dapat disimpulkan bahwa adanya fitrah manusia dan fitroh keagamaan yang harus diperhatikan, dimana semua tergantung pada pendidik dan pendidikan yang diberikan kepada anak. Jadi, jika pendidik memberikan pembelajaran yang baik, maka anak menjadi baik. Dan sebaliknya jika pendidik tidak memberikan pembelajaran yang kurang baik, maka anak didik juga menjadi seseorang yang tidak beragama dengan baik sesuai dengan yang diajarkan oleh pendidik.

Pendidikan karakter melalui kegiatan BTA dapat menjadi sarana yang efektif untuk menanamkan nilai-nilai moral dan etika dalam diri peserta didik untuk meningkatkan karakter religius. Bagi peserta didik

yang rutin mengikuti kegiatan tersebut cenderung menunjukkan peningkatan nilai-nilai seperti kedisiplinan, tanggung jawab, kesabaran dan masih banyak lagi.

Salah satu lembaga pendidikan yang menerapkan pendidikan karakter siswa melalui kegiatan Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) adalah Sekolah Dasar Swasta Islam Ulul Albab. Selain itu, Sekolah tersebut juga memiliki citra khusus dari masyarakat karena dapat menciptakan output yang memang diharapkan masyarakat serta mampu bersaing dengan lembaga pendidikan islam lainnya.

Oleh karena itu, peneliti tertarik melakukan penelitian lebih lanjut dengan mengambil judul: **“Manajemen Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) di Sekolah Dasar Swasta Islam Ulul Albab Jember”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang diuraikan, tidak semua masalah diteliti. Agar diperoleh hasil penelitian yang mendalam dalam penelitian ini, maka peneliti memfokuskan penelitian ini pada:

1. Bagaimana Perencanaan Pendidikan Karakter melalui kegiatan Baca Tulis Al-qur'an (BTA) di Sekolah Dasar Swasta Islam Ulul Albab Jember?
2. Bagaimana Pelaksanaan Pendidikan Karakter melalui kegiatan Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) di Sekolah Dasar Swasta Islam Ulul Albab Jember?

3. Bagaimana Evaluasi Pendidikan Karakter melalui Kegiatan Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) di Sekolah Dasar Swasta Islam Ulul Albab Jember?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian.⁸ Hal ini harus merujuk dan konsisten dengan berbagai masalah yang peneliti sudah rumuskan sebelumnya. Adapun tujuan dari penelitian ini diantaranya:

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan Pendidikan Karakter melalui kegiatan Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) di Sekolah Dasar Swasta Islam Ulul Albab Jember.
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pendidikan karakter melalui Kegiatan Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) di Sekolah Dasar Swasta Islam Ulul Albab Jember?
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi pendidikan Karakter melalui kegiatan Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) di Sekolah Dasar Swasta Islam Ulul Albab Jember?

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisikan mengenai sebuah kontribusi dari proses kegiatan penelitian yang akan diperoleh setelah melakukan kegiatan penelitian. Manfaat penelitian diantaranya ada manfaat secara teoritis dan

⁸ Tim Penyusun, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah UIN KHAS Jember 2021, 45

manfaat praktis, dan tidak hanya itu, penelitian juga harus terealistis dari manfaat tersebut. Dan tersusunlah manfaat penelitian sebagai berikut⁹ :

1. Manfaat Teoritis

Peneliti berharap dengan adanya penelitian ini dapat menambah wawasan/referensi, pengetahuan, pendidikan, khususnya dalam bidang Manajemen Pendidikan Karakter melalui Kegiatan Baca Tulis Al-Qur'an (BTA).

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan pengalaman dan lahan kepada peneliti dalam menulis karya ilmiah secara teori dan praktek. Serta diharapkan menambah pengetahuan dan menambah wawasan baru dalam pendidikan karakter peserta didik melalui kegiatan Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) di SDS Islam Ulul Albab Jember.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi atau sumber rujukan dalam membuat penelitian lanjutan yang juga berhubungan dengan pendidikan karakter melalui kegiatan Baca Tulis Al-Qur'an.

c. Bagi Lembaga Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah literatur keilmuan, rujukan pendukung dan pengembangan budaya

⁹ Tim Penyusun, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah.... 77

intelektual bagi kalangan akademis, sehingga dapat menjadi informasi bagi seluruh civitas Sekolah Dasar Swasta Islam Ulul Albab Jember.

d. Bagi UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi dan sumbangsih dalam menambah koleksi pusaka bagi UIN Khas Jember khususnya Prodi Manajemen Pendidikan Islam (MPI).

e. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sebuah informasi yang nyata dan sebenarnya kepada seluruh pembaca terkait dengan pendidikan karakter melalui kegiatan Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) di SDS Islam Ulul Albab Jember.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul penelitian. Tujuannya adalah agar tidak terjadi kesalah pahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti.¹⁰

1. Manajemen Pendidikan Karakter

Manajemen Pendidikan Karakter adalah proses mengelola pembentukan karakter peserta didik dalam mengembangkan keperibadian melalui pembiasaan, keteladanan dan pembentukan

¹⁰ Pedoman Penulisan Karya Ilmiah UIN KHAS Jember 2021, 46

lingkungan yang kondusif sebagai pondasi bagi terbentuknya generasi yang berkualitas.

2. Baca Tulis Al-Quran (BTA)

Baca Tulis Al-qur'an adalah kegiatan seseorang dalam melisankan serta melambangkan huruf-huruf Al-Qur'an.

3. Manajemen Pendidikan Karakter Melalui kegiatan Baca Tulis Al-Qur'an (BTA)

Manajemen Pendidikan Karakter melalui kegiatan baca tulis Al-Qur'an adalah proses pengelolaan pendidikan karakter peserta didik dalam mengembangkan kepribadian melalui kegiatan baca tulis Al-Qur'an.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika Pembahasan berisi mengenai deskripsi alur pembahasan skripsi yaitu dimulai dari bab satu pendahuluan sampai bab terakhir yaitu penutup. Format penulisan sistematika pembahasan ini adalah dalam bentuk deskriptif naratif, bukan seperti daftar isi. Dalam sistematika penulisan penelitian ini berdasarkan pada buku "Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah UIN Khas Jember".

Adapun pada penulisan skripsi ini, penyusun membahas beberapa bab yang diuraikan dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bagian awal nanti akan terdiri dari halaman sampul, lembar persetujuan pembimbingan, pengesahan, moto, pembahasan, kata

pengantar, abstrak, daftar isi, tabel, daftar gambar. Sedangkan untuk bagian inti, diantaranya ada bab I pendahuluan hingga bab V penutup.

Bab satu pendahuluan terdiri dari konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan.

Bab dua kajian pustaka terdiri dari penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilaksanakan dan kajian teori yang akan dijadikan sebagai sumber acuan dalam penelitian. Penelitian terdahulu berguna untuk memberikan ketegasan otoritas penelitian peneliti dan menghindari terjadinya plagiat. Sedangkan kajian teori memuat pembahasan atau teori yang menjadi variabel dalam penelitian, sehingga dapat membantu peneliti saat terjun di lokasi penelitian.

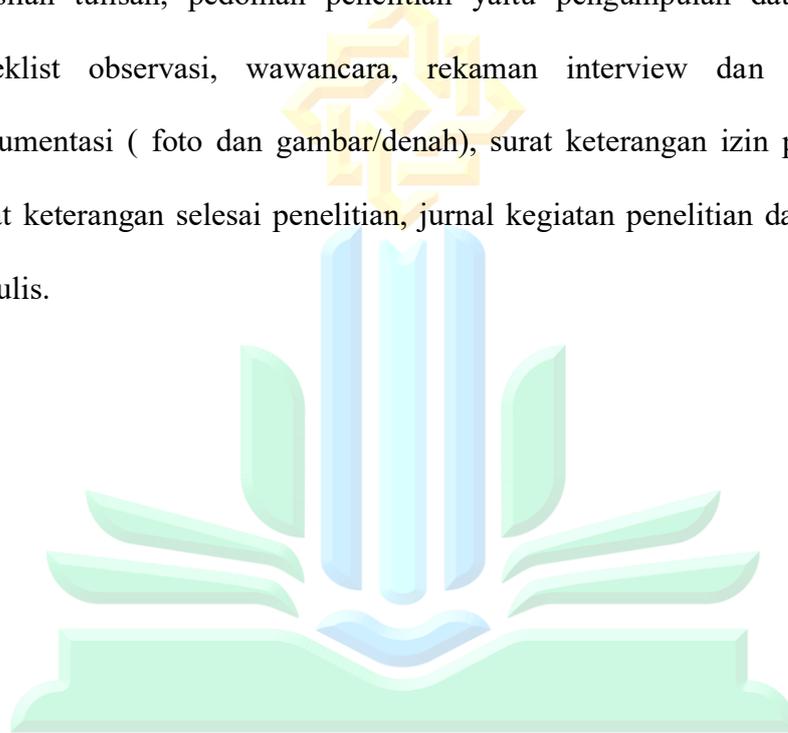
Bab tiga ini berisi tentang metode penelitian yang menyajikan tentang cara menggali data, yang terdiri dari: pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, serta tahap-tahap penelitian.

Bab empat berisi penyajian data dan analisis data. Pada bagian ini membahas tentang gambaran obyek penelitian, penyajian data dan analisis, serta pembahasan temuan.

Bab lima yaitu penutup, yang terdiri dari kesimpulan dan saran. Bagian ini adalah akhir dari penulisan karya ilmiah dan merupakan

kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan. Serta terdapat saran-saran yang berkaitan dengan pembahasan dari objek penelitian.

Bagian akhir pada penyusunan skripsi nanti, terdiri dari daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang berisi (matrik penelitian, pernyataan keaslian tulisan, pedoman penelitian yaitu pengumpulan data dengan (cheklist observasi, wawancara, rekaman interview dan lain-lain), dokumentasi (foto dan gambar/denah), surat keterangan izin penelitian, surat keterangan selesai penelitian, jurnal kegiatan penelitian dan biodata penulis.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Pentingnya melakukan kajian terdahulu bertujuan agar mengetahui dimana letak persamaan dan perbedaan yang akan diangkat peneliti menjadi sebuah penelitian dengan penelitian yang meang sudah ada sebelumnya, sehingga tidak terjadi pengulangan dan penjiplakan (plagiasi) penulisan karya ilmiah yang sama nantinya, dengan berpacuan pada literatur-literatur yang berkaitan dengan “Manajemen Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Baca Tulis Al-Qur’an (BTA) di Sekolah Dasar Swasta Islam Ulul Albab Sempusari Jember”. Oleh karena itu di bawah ini terdapat beberapa kajian skripsi dan jurnal yang ditulis oleh peneliti lain, yaitu:

1. Dalam penelitian Skripsi oleh Ayu Novita Masrul Pasaribu, pada tahun 2021, dengan judul” *Manajemen Pendidikan Karakter di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Tanjung Karang* “. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen pendidikan karakter di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama melalui empat tahap, yaitu: a). perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian dan pengawasan pendidikan.¹¹ Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu, sama-sama

¹¹ Ayu Novita Masrul Pasaribu, “ *Manajemen Pendidikan Karakter di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Tanjung Karang*” (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung,2021)

menggunakan penelitian kualitatif, dan metode pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan perbedaannya, penelitian sekarang lebih fokus dalam hal perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pendidikan karakter.

2. Dalam Tesis penelitian oleh, Yasir pada tahun 2022, dengan judul “*Manajemen Pendidikan Karakter Studi Kasus di SMKN 2 Kuripan Tahun 2021/2022*”. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1). Manajemen Karakter di SMKN 2 Kuripan melalui tahap a). Perencanaan b). Pelaksanaan. 2). Faktor Pendukung Manajemen Karakter di SMKN Kuripan 2 yaitu berupa buku, media pembelajaran dan implementasi pendidikan di lingkungan sekolah. 3). Penghambat pendidikan Karakter di SMKN Kuripan 2 yaitu berasal dari faktor intern dari siswa itu sendiri dan faktor ekstern dari keluarga dan lingkungan.¹² Persamaan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan penelitian kualitatif. Perbedaan penelitian ini adalah peneliti fokus dalam hal perencanaan, pelaksanaan, faktor pendukung dan penghambat pendidikan karakter peserta didik, sedangkan penelitian sekarang berfokus pada perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pendidikan karakter.

¹² Yasir, “ *Manajemen Pendidikan Karakter di SMKN 2 Kuripan tahun 2021/2022* ” (Tesis, UIN Mataram, 2022)

3. Dalam penelitian Skripsi oleh Shelfia Intan Cendani, pada tahun 2021, dengan judul “*Manajemen Pendidikan Karakter Melalui Pembiasaan Takhasus Menghafal Surat-surat Pendek di MIN Ponorogo*”. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan pendidikan karakter melalui tahap: a). Perencanaan. b). Pelaksanaan. c). Evaluasi pendidikan karakter.¹³ Persamaan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan penelitian kualitatif. Adapun perbedaan penelitian ini adalah lebih fokus terhadap kegiatan menghafal surat-surat pendek.
4. Dalam jurnal penelitian oleh Arista Dwi Nur Hachasanah, Sugiyat dan Sukari, pada tahun 2021, dengan judul “*Peran Taman Pendidikan Al-Qur’an dalam meningkatkan Kualitas Kemampuan Baca Tulis Al-Qur’an*”. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Peran Taman Pendidikan sangat penting dalam meningkatkan kemampuan Baca Tulis Al-Qur’an bagi anak didik dapat dilakukan dengan metode yang tepat. Selain itu, peran pendidik dan keluarga juga menjadi faktor dalam meningkatkan kemampuan peserta didik.¹⁴ Adapun persamaan penelitian

¹³ Shelfia Intan Cendani, “*Manajemen Pendidikan Karakter Melalui Pembiasaan Takhasus Menghafal Surat-surat Pendek di MIN 1 Ponorogo*”, (Skripsi, IAIN Ponorogo, 2021)

¹⁴ Arista Dwi Nur Hachasanah dkk, “*Peran Taman Pendidikan Al-Qur’an dalam Meningkatkan Kualitas Kemampuan Baca Tulis Al-Qur’an*”, Jurnal Institut Islam Mamba’ul ‘Ulum Surakarta, Vol. 1, No.1, 2021 .

ini adalah sama-sama menggunakan penelitian kualitatif. Perbedaan penelitian ini adalah lebih berfokus terhadap metode yang baik dan faktor-faktor untuk meningkatkan kualitas pendidikan karakter peserta didik.

5. Dalam jurnal penelitian oleh Beta Alviana Febrianti, M..Nurul Humaidi dan Ianatut Thoifah, pada tahun 2021, dengan judul “*Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Program Baca Tulis Al-Qur’an (BTQ) di Sekolah Menengah Atas Suurya Buana Malang*”. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1). Pembentukan karakter peserta didik di SMA Surya Buanan Malang melalui beberapa kegiatan, yaitu: a). Sholat Dhuha dan ngaji bersama. b). Motivasi Akhlak Pagi (MAP). c). Kajian Ta’lim Muta’allimin. d). pidato Multilingual. 2). Faktor pendukung dan penghambat peserta didik.¹⁵ Adapun persamaan penelitian ini adalah

sama-sama menggunakan penelitian kualitatif. Perbedaan penelitian Ini adalah lebih fokus terhadap faktor pendukung dan penghambat serta kegiatan-kegiatan religius yang ada di Sekolah.

¹⁵ Beta Alviana Febrianti dkk, “ *Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Program Bca Tulis al-Qur’an (BTQ) di Sekolah Menengah Atas surya Buana Malang*”, Jurnal Universitas Muhammadiyah Malang, Vol.10, No.4, 2021.

Tabel 2.1

Tabel Persamaan dan Perbedaan Penelitian

No.	Judul	Nama dan Tahun	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Manajemen Pendidikan Karakter di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Tanjung Karang	Ayu Novita Masrul Pasaribu (Skripsi, Tahun 2021)	Manajemen pendidikan karakter di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Tanjung Karang melalui tahap perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi. Dalam pelaksanaannya dengan cara mengintegrasikan pada semua mata pelajaran, kegiatan sehari-hari, kegiatan yang di programkan serta membangun komunikasi antar sekolah dan orang tua.	1. Penelitian ini sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif. 2. Sama-sama berfokus pada pendidikan karakter peserta didik	1. Perbedaan dengan penelitian sekarang terletak pada fokus penelitian. Penelitian ini berfokus pada perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian dan evaluasi pendidikan karakter.
2.	Manajemen Pendidikan Karakter Studi Kasus di SMKN 2 Kuripan Tahun 2021/2022	Yasir (Skripsi, Tahun 2022)	Manajemen Pendidikan Karakter Studi Kasus di SMKN 2 Kuripan dengan melalui tahap perencanaan dengan mengintegrasikan dalam mata pelajaran yang dituangkan dalam silabus dan RPP, sedangkan untuk pelaksanaan diintegrasikan dalam semua kegiatan. Adapun faktor pendukung harus	1. Sama-sama Menggunakan penelitian kualitatif.	1. Fokus pada perencanaan dan pelaksanaan. 2. Faktor pendukung dan penghambat.

			adanya bimbingan dari orang tua dan guru.		
3.	Manajemen Pendidikan Karakter Melalui Pembiasaan Takhasus Menghafal Surat-surat Pendek di MIN Ponorogo	Shelfia Intan Cendani (Skripsim Tahun 2021)	Manajemen Pendidikan Karakter Melalui Pembiasaan Takhasus Menghafal Surat-surat Pendek di MIN Ponorogo melalui tahap perencanaan dengan pembiasaan takhasus di awal semester atau tahun ajaran baru, pelaksanaan takhasus dilakukan dengan metode dril dan evaluasi melalui ujian, buku panduan, sharing antar guru dan home visit.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sama-sama menggunakan penelitian kualitatif. 2. Sama-sama berfokus pada perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tempat penelitian terdahulu dan peneliti saat ini berbeda. 2. Lebih berfokus pada penghafalan surah-surah pendek.
4.	Peran Taman Pendidikan Al-Qur'an dalam meningkatkan Kualitas Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an	Arista Dwi Nur Hachasana h (Jurnal, Tahun 2021)	Peran Taman Pendidikan Al-Qur'an dalam meningkatkan Kualitas Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an dengan cara menggerakkan manajemen yang terorganisir dengan baik, memilih metode yang tepat, sarana dan prsarana terpenuhi serta peran pendidik sangat berperan penting dalam hal ini. Kendala yang sering terjadi yaitu rendahnya motivasi dan kurangnya pendidikan dari keluarga.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sama-sama menggunakan penelitian kualitatif. 2. Sama-sama berfokus pada baca tulis al-qur'an. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lebih berfokus Faktor pendukung dan penghambat

5.	Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Program Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) di Sekolah Menengah Atas Surya Buana Malang	Betaa Alviana Febrianti, M..Nurul Humaidi dan Ianatut Thoifah (Jurnal, Tahun 2021)	Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Program Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) di Sekolah Menengah Atas Surya Buana Malang dilakukan dengan mengklasifikasikan kelas BTQ dan diterapkan dalam program BTQ, faktor pendukungnya yaitu pendidik memotivasi siswa sedangkan untuk penghambat kurangnya jam palaaajara umum. Untuk pencapaian dilakukan dengan membaca dan murojaah setiap setelah sholat, masuknkelas tepat waktu dan berperilaku sopan dan santun.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sama-sama menggunakan penelitian kualitatif. 2. Sama-sama berfokus pada pendidikan karakter melalui kegiatan baca tulis al-qur'an. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peneliti terdahulu berfokus pada faktor pendukung dan penghambat. 2. Tempat penelitian peneliti terdahulu berbeda dengan peneliti sekarang.
----	--	--	--	--	---

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian ini berbeda dengan lima penelitian yang sudah peneliti sebutkan sebelumnya.

Hal ini dilihat dari beberapa aspek yaitu dari segi fokus penelitian yang sudah peneliti sebutkan sebelumnya. Hal ini dilihat dari beberapa aspek yaitu dari segi fokus penelitian yakni perencanaan, proses dan evaluasi pendidikan karakter melalui kegiatan Baca Tulis Al-Qur'an (BTA). Lokasi penelitian berbeda dengan beberapa penelitian diatas yaitu terletak di Sekolah Dasar Swasta Islam Ulul Albab Jember. Hanya terdapat jenis penelitian yang sama yaitu metode penelitiannya menggunakan penelitian

kualitatif deskriptif. Berdasarkan uraian tersebut menunjukkan bahwa penelitian yang akan di lakukan oleh peneliti merupakan penelitian yang bersifat baru (*novelty*) dan layak untuk dilakukan penelitian.

B. Kajian Teori

1. Manajemen Pendidikan Karakter

a. Pengertian Manajemen Pendidikan Karakter

Kata Manajemen berasal dari bahasa perancis kuno, yang memiliki arti seni melaksanakan dan mengatur.¹⁶ Definisi ini memiliki arti jika seorang Manajer bertugas mengatur mengarahkan orang lain untuk mencapai tujuan organisasi atau lembaga melalui proses perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian dan pengontrolan sumber daya untuk mencapai sasaran yang diinginkan.

Menurut Anton Athoillah manajemen adalah sebuah proses yang terdiri dari tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengendalian untuk mencapai tujuan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya.¹⁷ Sedangkan menurut Nawawi manajemen adalah serangkaian proses yang meliputi perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), pelaksanaan (actuating), pengawasan (controlling) dan penganggaran (budgeting).

Dari pembahasan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa manajemen adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan proses

¹⁶ Daryanto & Abdullah, *Pengantar Ilmu Manajemen dan Komunikasi*, (Jakarta : Prestasi Pustaka, Publisher, 2013)

¹⁷ Anton Anthoillah, *Dasar-dasar Manajemen*,(Bandung: Pusaka Pusaka Setia, 2010)

perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian guna mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

Anne Lockword mendefinisikan pendidikan karakter sebagai aktifitas berbasis sekolah yang mengungkap secara sistematis bentuk perilaku dari siswa. Dari definisi Anne Lockword diatas, ternyata pendidikan karakter dihubungkan dengan sikap rencana sekolah, yang dirancang bersama lembaga masyarakat yang lain, untuk membentuk secara langsung dan sistematis perilaku orang muda.¹⁸ Dengan demikian, idealnya pelaksanaan pendidikan karakter merupakan bagian yang terintegrasi dengan manajemen pendidikan di sekolah.

Jadi, manajemen pendidikan karakter adalah suatu proses dari pelaksanaan pendidikan karakter yang meliputi kegiatan perencanaan, sosialisasi, penanaman nilai-nilai pendidikan karakter hingga pengawasan pelaksanaan pendidikan karakter yang ada di sekolah.¹⁹ manajemen pendidikan karakter adalah tata cara pengelolaan membentuk karakter dan mengembangkan kepribadian melalui pembiasaan, keteladanan dan pembentukan lingkungan yang kondusif serta integrasi dan internalisasi.

Adapun komponen-komponen yang ada dalam manajemen pendidikan karakter, antara lain: ²⁰

¹⁸ Muclas Samani, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 45

¹⁹ Agus Wibowo, *Manajemen Pendidikan Karakter di Sekolah* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), 137.

²⁰ Novan Ardi Wiyani, *Manajemen Pendidikan Karakter; Konsep dan Implementasinya di Sekolah*, (Yogyakarta, PT Pustaka Insan Madani, 2012) 49

1) Kurikulum

Kurikulum yang direncanakan dalam pendidikan karakter tidak hanya dilakukan di dalam kelas, tetapi harus dilakukan di luar kelas baik dalam ekstrakurikuler, kokuler maupun pengembangan diri. Kurikulum yang dirancang harus berisi tentang grand design pendidikan karakter, baik berupa kurikulum formal maupun *hidden curriculum*, kurikulum yang dirancang harus mencerminkan visi, misi dan tujuan sekolah yang berkomitmen terhadap pendidikan karakter. Langkah-langkah dalam mengembagkan kurikulum pendidikan karakter yaitu:

- a) Mengidentifikasi dan menganalisis permasalahan pendidikan karakter.
- b) Merumuskan visi, misi dan tujuan sekolah.
- c) Merumuskan indikator perilaku peserta didik.
- d) Mengembangkan silabus dan rencana pembelajaran berbasis pendidikan karakter.
- e) Mengintegrasikan konten kurikulum pendidikan karakter ke seluruh mata pelajaran.
- f) Mengembangkan instrumen penilaian pendidikan untuk mengukur ketercapaian program pendidikan karakter.
- g) Membangun komunikasi dan kerjasama sekolah dengan orang tua dan peserta didik.

2) Pengelolaan

Komponen pengelolaan yaitu sumber daya manusia yang mengurus penyelenggara sekolah, menyangkut pengelolaan dalam memimpin, mengkoordinasikan, mengarahkan, membina dan mengurus tata laksana sekolah untuk menciptakan budaya sekolah berbasis pendidikan karakter. Termasuk dalam komponen sekolah adalah kepala sekolah, konselor, pustakawan, staff tata usaha dan *office boy*.

3) Guru

Dalam membentuk karakter peserta didik pastinya peran guru sangat penting dalam hal mengembangkan potensi peserta didik. guru mempunyai tanggung jawab untuk melihat segala sesuatu yang terjadi dalam kelas untuk membantu proses perkembangan siswa. Selain itu, Seorang guru memiliki tugas mengajar, mendidik, membimbing, mengarahkan dan menilai serta memberi fasilitas belajar yang memadai sebagai upaya mencapai tujuan pendidikan karakter.

4) Siswa

Subjek dari pembelajaran adalah siswa yang akan memulai proses transformasi nilai-nilai luhur dalam implementasi pendidikan karakter di Sekolah. Dalam perencanaan karakter peserta didik hal yang perlu diperhatikan adalah tahap-tahap mengklasifikasikan pendidikan karakter terhadap peserta didik, karena tidak semua siswa

diperlakukan sama, akan tetapi penanaman pendidikan karakter siswa yang diharapkan berjenjang sesuai dengan umurnya.²¹

Penyelenggaraan pendidikan karakter dilakukan secara terpadu melalui tiga jalur, yaitu pembelajaran, manajemen sekolah dan ekstrakurikuler. Adapun langkah-langkah manajemen pendidikan karakter meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

a. **Perencanaan Pendidikan Karakter**

Perencanaan pendidikan karakter di sekolah merupakan salah satu aspek penting dalam manajemen pendidikan karakter di Sekolah. Perencanaan adalah proses pemikiran semua aktivitas yang akan dilakukan di masa yang akan datang dalam rangka mencapai tujuan.²² Pada perencanaan karakter ada dua makna yang harus direncanakan yaitu merencanakan program penanaman karakter pada peserta didik di sekolah serta penanaman karakter kepada para pembuat program itu sendiri. Adapun unsur-unsur yang direncanakan, yaitu:

- 1) Pengembangan nilai-nilai karakter pada kurikulum dan pembelajaran.
- 2) Penanaman nilai-nilai karakter pada pendidik dan tenaga kependidikan.
- 3) Penanaman nilai-nilai karakter melalui pembinaan peserta didik.
- 4) Penanaman nilai-nilai karakter melalui manajemen sarana dan prasarana pendidikan.

²¹ Novan Ardi Wiyani, *Manajemen Pendidikan Karakter*, 50.

²² Sugeng Listyo Prabowo & Faridah Nurmaliyah, *Perencanaan Pembelajaran Pada Bidang Study, Bidang Study Tematik, Muatan Lokal, Kecakapan Hidup, Bimbingan dan Konseling*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2010), 1.

5) Penanaman nilai-nilai karakter melalui manajemen pembiayaan pendidikan.

Perencanaan pendidikan karakter di Sekolah harus mengacu pada jenis-jenis kegiatan yang memuat unsur-unsur: tujuan, sasaran kegiatan, subansi kegiatan, pelaksanaan kegiatan dan pihak-pihak yang terkait, mekanisme pelaksanaan, keorganisasian, waktu dan tempat serta fasilitas pendukung. Selain itu, pihak sekolah harus melakukan beberapa hal dalam penyusunan perencanaan pendidikan karakter, antara lain:

- 1) Mengidentifikasi apa saja jenis-jenis kegiatan di sekolah yang dapat merealisasikan pendidikan karakter dan direalisasikan peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Dalam hal ini Kemendiknas memberikan panduan realisasi pendidikan karakter terhadap peserta didik melalui tiga tahap yaitu:
 - a) Terpadu dengan pembelajaran pada mata pelajaran.
 - b) Terpadu dengan manajemen sekolah
 - c) Terpadu melalui kegiatan ekstrakurikuler.
- 2) Mengembangkan materi pembelajaran untuk setiap jenis kegiatan yang ada di sekolah.
- 3) Mengembangkan rancangan pelaksanaan setiap kegiatan di sekolah seperti: tujuan, materi, fasilitas, jadwal, pengajar, pendekatan, pelaksanaan dan evaluasi.

- 4) Menyiapkan fasilitas pendukung bagi pelaksanaan program pembentukan karakter di sekolah.²³

Dalam perencanaan pendidikan karakter peserta didik, hal yang perlu diperhatikan adalah tahap-tahap mengklasifikasikan pendidikan karakter terhadap peserta didik, sebab tidak semua siswa diperlakukan sama, tetapi penanaman karakter siswa yang diharapkan berjenjang sesuai umurnya.

b. Pelaksanaan Pendidikan Karakter

Pelaksanaan adalah sebuah kegiatan untuk merealisasikan rencana tindakan nyata dalam rangka mencapai tujuan secara efektif dan efisien sehingga akan memiliki nilai. Penerapan pendidikan di sekolah dapat ditempuh dengan empat cara, yaitu: Pertama, mengintegrasikan konten pendidikan karakter yang telah dirumuskan kedalam seluruh mata pelajaran. Kedua, mengintegrasikan pendidikan karakter kedalam kegiatan sehari-hari di sekolah. Ketiga, mengintegrasikan pendidikan karakter dalam kegiatan yang diprogramkan atau direncanakan. Keempat, membangun komunikasi kerjasama antar sekolah dengan orang tua peserta didik.²⁴

- a) Mengintegrasikan keseluruhan mata pelajaran

Pengembangan nilai-nilai pendidikan budaya dan karakter bangsa diintegrasikan kedalam setiap pokok bahasan dari setiap mata

²³ Kementerian Pendidikan Nasional, *Desain Induk Pendidikan Karakter* (Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum dan Perbukuan, 2011),

²⁴ Novan Ardi Wiyani, *Manajemen Pendidikan Karakter; Konsep dan Implementasinya di Sekolah*, (Yogyakarta, PT Pustaka Insan Madani, 2012), 78

pelajaran., dimana nilai-nilai tersebut dicantumkan dalam silabus dan RPP.

b) Mengintegrasikan dalam kegiatan sehari-hari

1) Menerapkan keteladanan

Pembiasaan keteladanan adalah kegiatan dalam bentuk perilaku sehari-hari yang tidak diprogramkan karena dilakukan tanpa mengenal batasan ruang dan waktu. Keteladanan ini merupakan perilaku sikap pendidik, tenaga kependidikan dan peserta didik untuk memberikan contoh-contoh yang baik dan diharapkan menjadi panutan bagi peserta didik lain.

Misalnya nilai disiplin, selalu menjaga kebersihan dan kerapian, sopan, jujur, bekerja keras, rajin membaca, menggunakan bahasa yang baik dan selalu berbuat baik kepada semua orang.

2) Pembiasaan rutin

Karakter tidak akan pernah terbentuk secara tiba-tiba tanpa adanya proses dan usaha. Oleh karena itu, perlu adanya pembiasaan sebagai perwujudan nilai-nilai dalam kehidupan sehari-hari

Pembiasaan rutin merupakan salah satu kegiatan pendidikan karakter yang terintegrasi dengan kegiatan sehari-hari di Sekolah seperti: upacara bendera, senam, do'a bersama, ketertiban, pemeliharaan kebersihan (jum'at bersih).

3) Mengintegrasikan ke dalam program sekolah

Perencanaan dan pelaksanaan pendidikan karakter terhadap peserta didik dapat dilakukan melalui pengintegrasian dalam kegiatan sehari-hari di sekolah, diantaranya sebagai berikut:

a) Kegiatan rutin di Sekolah

Kegiatan rutin adalah kegiatan yang dilakukan anak didik secara terus menerus dan konsisten. Seperti: kegiatan upacara setiap hari senin, berdo'a sebelum dan sesudah pelajaran, sholat bersama dan lain-lain.

b) Kegiatan Spontan

Kegiatan spontan adalah kegiatan yang dilakukan secara spontan pada saat itu juga. Biasanya kegiatan spontan dilakukan jika ada anak didik yang melakukan perilaku kurang baik dan harus segera di koreksi.

c) Membangun komunikasi dengan orang tua peserta didik

Sekolah harus menjalin kerjasama yang baik dengan orang tua peserta didik, salah satu caranya yaitu dengan selalu menjalin komunikasi terhadap segala kebijakan dan pembiasaan yang dilakukan dalam sekolah kepada orang tua peserta didik dan masyarakat sekitar. Selain itu, sekolah juga harus menjalin kerjasama yang baik terhadap lingkungan peserta didik karena pembentukan karakter peserta didik sehari-hari juga bisa dilihat dari lingkungan sekitarnya.

a. Evaluasi Pendidikan Karakter

Evaluasi atau penilaian merupakan bagian yang sangat penting dalam pendidikan karakter. Evaluasi adalah suatu usaha untuk memperoleh berbagai informasi secara berkala, berkesinambungan dan menyeluruh tentang proses dan hasil pertumbuhan serta perkembangan karakter yang dicapai peserta didik. Adapun tujuan evaluasi atau penilaian adalah untuk mengetahui perubahan perilaku dan pembentukan kompetensi anak didik.

Biasanya evaluasi pendidikan karakter dilakukan dengan beberapa cara, yaitu: tes kemampuan dasar, penilaian akhir satuan pendidikan dan sertifikasi serta penilaian program. Untuk mengukur tingkat keberhasilan pelaksanaan pendidikan karakter, maka dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mengembangkan indikator dan nilai-nilai yang ditetapkan atau disepakati.
2. Menyusun berbagai instrumen penilaian.
3. Melakukan pencatatan terhadap pencapaian indikator
4. Melakukan analisis dan evaluasi.
5. Melakukan tindak lanjut.²⁵

Cara penilaian pendidikan karakter kepada anak didik dilakukan oleh semua guru. Dimana penilaian tersebut dilakukan setiap

²⁵ Kementerian pendidikan nasional, *Panduan pelaksanaan pendidikan karakter*, badan penelitian dan pengembangan 2011.

saat, baik di dalam jam pelajaran maupun diluar jam pelajaran dengan cara pengamatan dan pencatatan. Untuk keberlangsungan pelaksanaan pendidikan karakter perlu dilakukan penilaian keberhasilan dengan menggunakan indikator-indikator berupa perilaku semua warga dan kondisi sekolah yang teramati. Penilaian ini dilakukan secara terus menerus melalui berbagai strategi.²⁶

Adapun instrumen penilaian dapat berupa lembar observasi, lembar skala sikap, lembar portofolio dan lembar pedoman wawancara. Informasis yang diperoleh dari berbagai teknik penilaian kemudian dianalisis oleh guru untuk memperoleh gambaran tentang karakter peserta didik.

Untuk mendapatkan hasil pendidikan yang baik, maka sekolah perlu mengadakan kerjasama yang erat dan harmonis antara sekolah dan orang tua peserta didik. Dengan adanya kerjasama tersebut, orang tua akan mendapatkan:

- a) Pengetahuan dan pengalaman dari guru dalam hal mendidik anak-anaknya.
- b) Mengetahui berbagai kendala atau kesulitan-kesulitan yang sering dihadapi oleh peserta didik.
- c) Mengetahui tingkah laku anak-anaknya selama disekolah, seperti apakah aaknya rajin, malas, suka membolos, suka mengantuk saat jam pelajaran, nakal dan sebagainya.

²⁶ Novan Ardi Wiyani, Manajemen Pendidikan Karakter; 90

Sedangkan bagi guru, dengan adanya kerjasama yang baik, maka guru akan mendapatkan:

- a) Informasi-informasi dari orang tua dalam mengatasi kesulitan yang dihadapi oleh anak didiknya.
- b) Bantuan-bantuan dari orang tua dalam hal memberikan pendidikan sebagai anak didiknya di sekolah.
- c) Mengetahui tingkah laku anak didik saat di luar lingkungan sekolah.

b. Kegiatan Baca Tulis Al- Qur'an (BTA)

1) Pengertian Baca Tulis Al-Qur'an

Menurut Abuddin Nata, membaca dalam bahasa Indonesia berasal dari kata dasar baca yang dapat diartikan sebagai ucapan lafadz bahasa lisan. Sedangkan menurut Al-Raghib al -asfani yang dikutip oleh abuddin Nata menyatakan bahwa “membaca dari kata qara’ yang terdapat pada surah Al-Alaq ayat pertama” secara harfiah kata qara’ tersebut berarti menghimpun huruf-huruf dan kalimat yang satu dengan kalimat lainnya dan membentuk suatu bacaan.²⁷

Dari berbagai pengertian diatas, maka para ahli sepakat bahwa membaca sedikitnya menyangku tiga hal yaitu: membaca melibatkan proses kognitif, membaca menuntut berbagai keterampilan serta membaca selalu melibatkan proses pemahaman.

²⁷ Abuddin Nata, *Tafsir Ayat-Ayat Pendidikan (Tafsir al-Ayat Al-Tarbawiy)* (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, Agustus 2010), 43.

Membaca memiliki peran penting dalam proses perkembangan manusia dan dapat dikatakan bahwa semua proses belajar didasarkan oleh kemampuan seseorang dalam membaca. Jadi, semakin baik kemampuan membaca seseorang maka semakin mempengaruhi pola pikir orang tersebut dan sebaliknya.

Adapun tujuan membaca adalah supaya seseorang lebih mudah memperoleh informasi, mencakup isi serta memahami makna bacaan. Selain itu, banyak keuntungan yang didapat dengan membaca, antara lain:

- 1) Memperoleh pengetahuan baru yang dicari.
- 2) Memperoleh wawasan baru
- 3) Memperoleh keterampilan baru
- 4) Merasakan kenikmatan karena indahny suatu bacaan dalam melukiskan suatu kehidupan.
- 5) Mengembangkan keterampilan memecahkan masalah.²⁸

Membaca dalam hal berkenaan dengan Al-Qur'an dapat diartikan melihat tulisan yang terdapat pada Al-Qur'an dan melisankannya. Akan tetapi, membaca al-qur'an tidak hanya melisankan huruf tetapi juga mengerti apa yang diucapkan, meresap dan mengamalkan isi kandungan yang ada di dalam Al-Qur'an.

Sedangkan pengertian tulis adalah kata benda dari kata kerja *menulis*, menulis menurut bahasa adalah membuat huruf atau angka dengan pena atau alat tulis lainnya, sedangkan menurut istilah adalah membuat huruf

²⁸ Anita Lie, *Memudahkan Anak Belajar*, (Jakarta: Kompas, 2008), 146.

atau angka, melahirkan pikiran atau gagasan.²⁹ Untuk menumbuhkan budaya menulis siswa pada Al-Qur'an dapat dilakukan dengan mengajarkan bagaimana bentuk-bentuk tulisan yang benar.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa, Baca Tulis Al-Qur'an adalah sebuah kegiatan seseorang dalam melisankan dan melambangkan huruf-huruf Al-Qur'an.

2) Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an

1. Pengertian Metode Pembelajaran

Kata Metode berasal dari bahasa Yunani yaitu *Methodos* yang berarti melalui atau melewati dan *Hodos* yang berarti jalan atau cara. Berarti metode adalah jalan atau cara yang harus ditempuh atau dinilai untuk mencapai suatu tujuan. Sedangkan menurut Kamus Bahasa Indonesia memiliki dua arti yaitu, Cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai yang dikehendaki dan cara kerja bersistem untuk memudahkan pelaksanaan sesuatu tujuan yang ditentukan.³⁰

Zuhairini menjelaskan bahwa metode adalah salah satu komponen daripada proses pendidikan, merupakan alat untuk mencapai tujuan yang didukung oleh alat-alat bantu mengajar, merupakan kebetulan dalam suatu sistem pendidikan.³¹ Jadi, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran adalah

²⁹ Kamus Besar Bahasa Indonesia/ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, ed. 3- cet. 4 (Jakarta: Balai Pustaka, 2007) ,1219.

³⁰ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005),740.

³¹ Zuhairini, dkk, *Metodik Khusus Pendidikan Agama Islam*, (Surabaya: Usaha Nasiona, 1983), cet. 8, 79.

suatu cara yang terencana dan berfungsi sebagai alat yang digunakan dalam menyajikan bahan pelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Dengan metode pembelajaran anak didik dapat menangkap pelajaran dengan mudah, efektif dan mudah dicerna dengan baik.

2. Macam-macam Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an

Metode sangat berpengaruh dalam proses belajar siswa, jika metode yang digunakan baik maka akan berdampak baik juga kepada siswa itu sendiri. Pada dasarnya metode yang digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an dibagi menjadi dua metodik yaitu, metode umum dan metode khusus.

1. Metode Umum

(1) Metode Ceramah

Metode ceramah adalah metode yang boleh dikatakan sebagai metode tradisional karena sejak dulu metode ini telah dipergunakan sebagai alat komunikasi lisan antara guru dan anak didik dalam interaksi edukatif. Adapun peran peserta didik yaitu sebagai penerima pesan, mendengarkan, memperhatikan dan mencatat keterangan-keterangan guru jika diperlukan.³²

Metode ceramah dapat digunakan dalam kondisi, sebagai berikut:

- 1) Guru ingin mengajarkan topik baru. Dalam hal ini seorang guru dapat menjelaskan secara gambaran umum topik tersebut dengan ceramah.

³² M. Basyiruddin Usman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, (Jakarta: Ciputat Press, 2022), 34.

- 2) Tidak ada sumber bahan pelajaran pada peserta didik sehingga dituntut untuk menggunakan kreativitas dengan membuat catatan-catatan dari pelajaran yang disampaikan seorang guru dengan ceramah.
- 3) Guru menghadapi jumlah pelajar yang cukup banyak sehingga tidak memungkinkan guru untuk memperhatikan pelajar secara individual.
- 4) Guru ingin membangkitkan semangat belajar kepada peserta didik.
- 5) Proses belajar juga membutuhkan penjelasan secara lisan (ceramah).

(2) Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab adalah penyampaian pesan pengajaran dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan siswa memberikan jawaban. dalam metode tanya jawab bertujuan untuk mengenalkan pengetahuan, fakta-fakta tertentu yang sudah diajarkan untuk merangsang perhatian murid dengan berbagai cara.³³

Dalam proses pembelajaran Baca Tulis al-Qur'an, metode tanya jawab memegang peranan penting, sebab pertanyaan yang tersusun baik dengan teknik pengajaran yang tepat akan:

- a. Meningkatkan minat dan rasa ingin tahu murid terhadap masalah yang dibicarakan.
- b. Meningkatkan partisipasi murid dalam kegiatan belajar mengajar
- c. Mengembangkan pola berfikir dan belajar aktif murid.
- d. Menuntun proses berfikir siswa terhadap masalah yang sedang dibahas.

³³ M. Basyiruddin Usman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam.....*, 35.

- e. Menuntun proses berfikir siswa sebab pertanyaan yang akan membantu siswa agar dapat menentukan jawaban yang baik

(3) Metode Drill/ Latihan Siap

Metode latihan siap adalah suatu metode dalam pembelajaran dengan jalan melatih anak-anak terhadap bahan pelajaran yang sudah diajarkan. Dalam Baca tulis Al-Qur'an, metode ini sering dipakai untuk melatih ulangan pelajaran.³⁴

2. Metode Khusus

1) Imlak

Imlak adalah kategori menulis yang menekankan pada rupa atau postur huruf dalam bentuk kata atau kalimat. Ada empat macam jenis tahap imlak, antara lain:³⁵

- a. Imlak Manqul, yakni siswa menyalin teks bacaan atau kalimat yang ada di kitab atau tulisan guru di papan tulis ke dalam buku tulis.
- b. Imlak mandhur, yakni siswa melihat dan mempelajari teks yang ada dalam kitab atau papan tulis, selanjutnya guru mendiktekan tulisan atau kalimat yang sama. Jadi, mata, telinga dan daya ingat peserta didik harus saling mendukung.
- c. Imlak ghairu al-mandhur, yakni siswa menulis teks yang dibacakan oleh guru tanpa melihatnya terlebih dahulu. Jadi, siswa harus mendeskripsikan bentuk

³⁴ M. Basyiruddin Usman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*36

³⁵ Muhammad Aman Ma'mun, "Kajian Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an", *Jurnal Pendidikan Islam*, 4 (Maret 2018), 61

tulisan sesuai dengan memori yang ada di memori otaknya, kemudian siswa menuliskannya dengan cepat.

- d. Imlak ikhtibari, yakni imlak yang diberikan kepada siswa yang telah menguasai dan memahami dengan baik teori-teori imlak ikhtibari lebih banyak muatan praktik daripada muatan teori.

2) Metode Iqra'

Metode iqra' adalah suatu metode membaca Al-Qur'an yang menekankan langsung pada latihan membaca. Adapun buku panduan iqra' terdiri dari 6 jilid di mulai dari tingkat yang sederhana, tahap demi tahap sampai pada tingkatan yang sempurna.³⁶ Metode ini lebih ditekankan pada penguasaan huruf dan sudah mulai pada bacaan panjang pendek. Model pengajaran metode Iqra' ada tiga, yaitu:

- a. Cara belajar siswa aktif, guru tak lebih hanya sebagai penyimak, bukan penuntun bacaan.
- b. Privat, guru menyimak perorang.
- c. Asisten, yaitu jika tidak mencukupi, murid yang mahir bisa turut membantu mengajar murid-muridnya.

3) Metode Qa'dah Baqdhaliyyah

Metode Qa'dah Baqdhaliyyah berasal dari Baghdad Irak dan dianggap sebagai metode tertua, sebab metode ini terlalu mengandalkan hafalan dan tidak mengenalkan cara baca tartil (jelas dan tepat).

³⁶ As'ad Human, "Buku Iqra' Cara Cepat Belajar Membaca Al-Qur'an Jilid 1-6", (Yogyakarta: AMM, 2000)

4) Metode Qiro'ati

Kata "Qiro'ati" berasal dari bahasa Arab yang artinya bacaan saya. Metode qiroati adalah suatu metode membaca Al-Qur'an yang langsung memasukkan dan mempraktekkan bacaan tartil sesuai dengan qoidah ilmu tajwid. Metode ini hampir sama dengan metode iqra' hanya saja metode ini ada materi gharib (bacaan langka dan aneh) dalam Al-Qur'an.

5) Metode Tilawati

Metode tilawati yaitu suatu metode belajar membaca Al-Qur'an yang menggunakan nada-nada tilawah dengan menggunakan pendekatan yang seimbang antara pembiasaan melalui klasikal dan membaca secara individual dengan teknik baca simak.³⁷

Pembelajaran Al-Qur'an bisa dilakukan sejak usia dini, dimana peran orang tua juga sangat mempengaruhi dalam menanamkan kecintaan peserta didik pada Al-Qur'an. Hal ini akan menjadi modal yang besar pada masa dewasanya kelak dan menjadikan Generasi Qur'ani.

6) Metode Hatthiyah

Metode Hattahiyah adalah metode baca al-qur'an yang paling fantastis sebab membaca Al-Qur'an hanya dalam waktu 4,5 jam saja, dengan pendekatan bahasa Indonesia. Metode ini diperuntukkan dan diterapkan untuk peserta didik yang sudah mampu baca tulis huruf latin.

³⁷ Aliwar, "Penguatan Model Pembelajaran Baca Tulis Quran Dan Manajemen Pengelolaan Organisasi (TPA)", Jurnal Al-Ta'dib, 1 (Januari-Juni 2016), 26-27.

3. Materi-materi dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an

Materi-materi yang ada dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an ada dalam ilmu tajwid. Tajwid yang ada dalam pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an yakni membahas tentang makharijul huruf, hukum bacaan nun sukun, hukum bacaan mim sukun, macam-macam mamd dan waqaf.

A. Makharijul Huruf

Makharijul huruf terdiri dari dua kata, yaitu *Makharij* dan *huruf*.

Makharij adalah jamak dari kata makhraj yang artinya keluar, sedangkan al huruf artinya huruf. Jadi, makharijul huruf adalah tempat-tempat keluarnya huruf-huruf hijaiyah pada waktu membunyikannya.

B. Tajwid

Ilmu tajwid adalah ilmu yang berguna untuk mengetahui bagaimana cara melafal kan huruf yang benar dan di benarkan, baik berkaitan dengan sifat, mad, dan sebagainya, misalnya Tarqiq, Tafhim dan selain keduanya.

Pada pengertian ilmu tajwid itu dijelaskan, bahwa ruang lingkup tajwid berkenaan dengan melafal kan huruf-huruf hijaiyah dan bagaimana tata cara melafal kan huruf-huruf tersebut sebaik-baiknya, apakah ia dibaca panjang, tebal, tipis, berhenti terang, berdengung, dan sebagainya. Jika huruf tersebut dilafalkan sebagaimana tata caranya, maka fungsi tajwid sebagai ilmu memperbaiki tata cara membaca Al-Quran terpenuhi dan menyelamatkan pembaca dari perbuatan yang diharamkan.

C. Waqaf

Waqaf secara bahasa berarti berhenti, sedangkan menurut istilah ahli tajwid adalah menghentikan bacaan, baik berhenti untuk sementara dipertengahan ayat kemudian meneruskan sampai kepada waqaf berikut ataupun berhenti pada akhir ayat.³⁸



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

³⁸ M. Basyiruddin Usman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*,..... 39

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang jenis datanya kualitatif dengan memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain sebagainya dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk narasi.³⁹

Pendekatan kualitatif ini dipilih oleh peneliti karena dapat mengungkap data secara mendalam tentang manajemen pendidikan karakter melalui kegiatan baca tulis al-qur'an di Sekolah Dasar Swasta Islam Ulul Albab Jember.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah jenis penelitian deskriptif. Dalam penelitian deskriptif data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Hal itu disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti. Dengan demikian laporan penelitian berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut dapat berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, video, dokumen pribadi, catatan atau catatan memo, dan dokumen resmi lainnya.⁴⁰

³⁹ Lexy J. Moleong, *Mentode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), 6.

⁴⁰ Lexy J. Moleong, *Mentode Penelitian....*, 11

Oleh karena itu, peneliti menggunakan metode penelitian tersebut guna untuk bisa melakukan penelitian secara terperinci dan mendalam melalui metode yang digunakan sehingga dapat menemukan fakta-fakta mengenai fokus penelitian yang akan digali secara mendalam.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Islam Ulul Albab Jember Jl. Lumba-lumba No.37, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember, Jawa Timur. Lokasi tersebut dipilih peneliti dengan pertimbangan sebagai berikut:

- a) Peneliti memilih untuk meneliti di Sekolah Dasar Swasta Islam Ulul Albab Jember karena sekolah tersebut merupakan sekolah yang memiliki program baca tulis Al-Qur'an yang unggul, dan hal tersebut selaras dengan judul penelitian yang akan diteliti.
- b) Belum ada peneliti yang mengkaji tentang manajemen pendidikan karakter melalui kegiatan baca tulis Al-qur'an di Sekolah Dasar Swasta Islam Ulul Albab Jember.

C. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini, pengambilan sumber data menggunakan teknik *purposive*, yaitu melalui pertimbangan dan tujuan tertentu. Pertimbangan yang dimaksud disini adalah informan sebagai narasumber yang dianggap mengetahui, menguasai tentang sesuatu yang dipertimbangkan oleh peneliti.

Berdasarkan uraian diatas maka yang dijadikan informan antara lain:

1. Kepala Sekolah SDS Islam Ulul Albab Jember (Ustadzah Siti Maisaroh)

2. Jajaran Guru SDS Islam Ulul Albab Jember (Ustad Kholili, Ustadzah Nisa', Ustadzah Iana)
3. Siswa SDS Islam Ulul Albab Jember. (Ahmad Dani dan Putri Andini)

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategi dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:⁴¹

a. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pengamatan. Pengamatan yang dilakukan dalam observasi ini yaitu dengan melihat secara langsung ke apangan objek yang akan diamati dan diteliti. Setelah melakukan hal tersebut, peneliti dapat menuangkan hasilnya dalam bentuk tulisan yang seharusnya.

Teknik observasi biasanya digunakan untuk memperoleh data berupa fenomena, lokasi, benda, perilaku dan sebuah rekaman gambar. Observasi bisa dilakukan dengan cara partisipatif dan non partisipatif.⁴²

Dalam teknik observasi ini, peneliti menggunakan observasi pasif yakni observasi yang dalam pelaksanaannya tidak melibatkan peneliti sebagai

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 224.

⁴² Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif& Kuantitatif*(Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu 2020). 124.

partisipasi atau kelompok yang diteliti. Observasi dilakukan dengan cara pengamatan secara langsung untuk mengamati suatu peristiwa serta mengambil dokumentasi seperti kondisi yang terkait dengan manajemen pendidikan karakter melalui kegiatan baca Tulis Al-Quran di SDS Islam Ulul Albab Jember.

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan tersebut dilaksanakan oleh dua pihak, yaitu pewawancara atau yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara atau yang memberikan jawaban atas pertanyaan pewawancara tersebut.⁴³

Dalam penelitian ini wawancara yang dilakukn peneliti adalah wawancara semi terstruktur, yatu peneliti terlebih dhulu menyiapkan instrumen berupa pertanyaan-pertanyaan sebagai pedoman wawancara yang akan diajukan. Peneliti juga bisa menambah daftar pertanyaan jika dirasa informasi yang dibutuhkan masih kurang. Adapun materi wawancara berkaitan tentang:

- a. Perencanaan pendidikan karakter melalui kegiatan Baca Tulis Al-Quran (BTA) di SDS Islam Ulul Albab Jember.
- b. Pelaksanaan pendidikan karakter melalui kegiatan Baca Tulis Al-Quran (BTA) di SDS Islam Ulul Albab Jember.
- c. Evaluasi melalui kegiatan Baca Tulis Al-Quran (BTA) di SDS Islam Ulul Albab Jember.

⁴³ Lexy J. Moleong, Mentode Penelitian Kualitatif....., 186

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mencari bukti-bukti dari sumber non-manusia terkait objek yang diteliti berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁴⁴

Ada juga yang mengatakan Dokumentasi berarti upaya pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan cara menyelidiki benda-benda yang terdiri dari buku harian, notula rapat, laporan berkala, jadwal kegiatan, peraturan pemerintah, anggaran dasar, raport siswa, surat-surat resmi, dan lain sebagainya.⁴⁵

Data-data yang akan peneliti kumpulkan adalah data-data yang terkait dengan manajemen pendidikan karakter melalui kegiatan Baca tulis al-qur'an (BTA) di SDS Islam Ulul Albab Jember.

E. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan mengatur secara sistematis hasil observasi, transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya yang telah dihimpun oleh peneliti untuk meningkatkan Pemahaman tentang masalah yang diteliti. Peneliti memproses data yang dikumpulkan melalui wawancara dan observasi serta dokumentasi kemudian data dianalisa sedemikian rupa sehingga menjadi paparan data yang mudah dipahami dan diolah dengan pendekatan kualitatif.

⁴⁴ Eko Sugiarto, Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi dan Tesis (Yogyakarta: Suaka Media, 2015), 88.

⁴⁵ Eko Sugiarto, Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif:.....115

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis data dilakukan dengan model interaktif dan secara berkesinambungan. Adapun langkah-langkah Dalam menganalisis data model interaktif ini sesuai dengan teori Miles dan Huberman yakni, terdiri dari kondensasi data, penyajian data, penarikan kesimpulan.⁴⁶

a. Kondensasi Data

Kondensasi data merujuk pada proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi, dan mentransformasikan data yang terdapat pada catatan lapangan maupun transkrip wawancara selama proses penelitian dalam makna sederhananya kondensasi data berarti memilih dan memilah data yang dibutuhkan dan membuang data yang tidak dibutuhkan.

b. Penyajian Data

Penyajian data yaitu sebagai kumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data berbentuk teks naratif yang diubah menjadi berbagai bentuk jenis matriks, jaringan dan bagan. Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih sehingga peneliti dapat mengetahui apa yang terjadi untuk menarik kesimpulan.

c. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan dari hasil analisis data yang sudah peneliti lakukan. Lalu mengecek ulang dengan bukti-bukti yang

⁴⁶ Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*,..... 163

sudah ditemukan di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kuantitatif adalah inti dari hasil penelitian yang berupa pendapat-pendapat, uraian-uraian yang mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang sudah dirumuskan sebelumnya. Dalam penarikan kesimpulan ini harus relevan dengan fokus penelitian, tujuan penelitian dan temuan penelitian yang sudah dilakukan interpretasi dan pembahasan. Peneliti menyimpulkan dari semua data yang telah disajikan menjadi beberapa kesimpulan sehingga dapat disusun secara runtut dan sistematis.

F. Keabsahan Data

Pada bagian ini memuat bagaimana usaha-usaha yang dilakukan peneliti untuk memperoleh keabsahan data-data temuan di lapangan. Agar hasil penelitian dapat dipercaya, maka perlu diteliti kredibilitasnya dengan menggunakan teknik keabsahan data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi untuk menguji keabsahan data. Teknik triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.⁴⁷

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang diperoleh dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama dan triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

⁴⁷ Sugiyono. *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. (Bandung: Elfabeta. 2014), 241

G. Tahap-tahap Penelitian

Bagian ini menguraikan rencana pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, mulai dari penelitian terdahulu pengembangan desain, penelitian sebenarnya, dan sampai pada penulisan laporan. Berikut penjelasannya:

a) Tahapan pra lapangan

Tahapan yang harus dilakukan oleh peneliti sebelum terjun ke lapangan.

Kegiatan yang dilakukan ialah meliputi:

1. Menyusun rancangan penelitian
2. Memilih lokasi penelitian.
3. Mengurus perizinan.
4. Melaksanakan observasi awal di lokasi penelitian.

b) Tahapan pelaksanaan kegiatan

Pada tahap ini, peneliti melakukan kegiatan yang meliputi pengumpulan data, pengelolaan data atau kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan merupakan tahap yang krusial.

c) Tahap pelaporan

Pada tahap ini, peneliti menyampaikan hasil penelitian dalam bentuk penulisan. Kemudian, Peneliti melakukan penyusunan sampai pada akhirnya mengambil kesimpulan yang akan ditulis dalam laporan penelitian. Laporan penelitian ini akan dipertanggungjawabkan dalam penyusunan skripsi.

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Objek Penelitian

Lokasi yang dijadikan objek penelitian bertempat di Sekolah Dasar Swasta Islam Ulul Albab yang berada di Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember, untuk mengetahui informasi secara detail mengenai objek penelitian maka akan dijabarkan beberapa hal mengenai objek penelitian diantaranya:

1. Profil Sekolah Dasar Swasta Islam Ulul Jember⁴⁸



Gambar 4.1

Lembaga SDS Islam Ulul Albab Jember

NPSN : 69989465
Alamat : Jalan Udang Windu RT 001/RW 002
Kelurahan : Sempusari
Kecamatan : Kaliwates

⁴⁸ Profil Sekolah SDS Islam Ulul Albab

Kabupaten	: Jember
Provinsi	: Jawa Timur
Kode Pos	: 68135
Email	: sdi.ululalbab@gmail.com
No.Faks	: -
Status	: Swasta
Bentuk Pendidikan	: SD
Status Kepemilikan	: Yayasan
Nama Kepala Sekolah	: Siti Maisaroh, S.H.I., M.H.I
Jumlah Guru	: 18
Jumlah Siswa	: 273
a. siswa Laki-laki	: 131
b. siswa Perempuan	: 109
c. rombongan belajar	: 10

2. Sejarah Berdirinya Sekolah Dasar Swasta Islam Ulul Albab Jember

Sekolah Dasar Islam (SDI) Ulul Albab merupakan salah satu diantara unit pendidikan dibawah naungan Yayasan Pendidikan Islam Ulul Albab. Yayasan tersebut didirikan oleh pasangan suami istri yang memiliki jiwa filantropis yang tinggi terutama kepada anak-anak. Beliau adalah Dr. Nurudin, M.Pd.I dengan Bunda Siti Maisaroh, S.H.I.,M.Pd. SDI Ulul Albab berdiri pertama kali pada 1 Februari 2019 dengan jumlah murid 28 siswa . sebagai sekolah baru, minat orang tua kurang sehingga pendaftaran siswa baru sebanyak 35 siswa menjadi 28 siswa.

Pada mulanya, kegiatan belajar bertempat di rumah wali murid yang mendaftarkan siswanya ke SDS Islam Ulul Albab. Dilihat dari latar belakang, SDS Islam Ulul Albab berdiri karena motivasi dari wali murid untuk mendirikan sekolah dasar dari tahun sebelumnya. Kemudian pada tahun 2019 di data siswa yang dikira-kirakan akan melanjutkan di SDS Islam Ulul Albab, sehingga terhitung 35 anak. Dari situlah, Ketua Yayasan mendirikan SDS Islam Ulul Albab. Tempatnya ada di depan Roxy tepatnya di Jl. Lumba-lumba gang 2 nomor 7 dan akhirnya Bunda May menyewa gedung itu dan diisetujui. Awalnya tidak ada biaya untuk menyewa, tetapi dari biaya SPP yang harganya 150.000 untuk operasional sekolah untuk dibayarkan untuk biaya sewa.

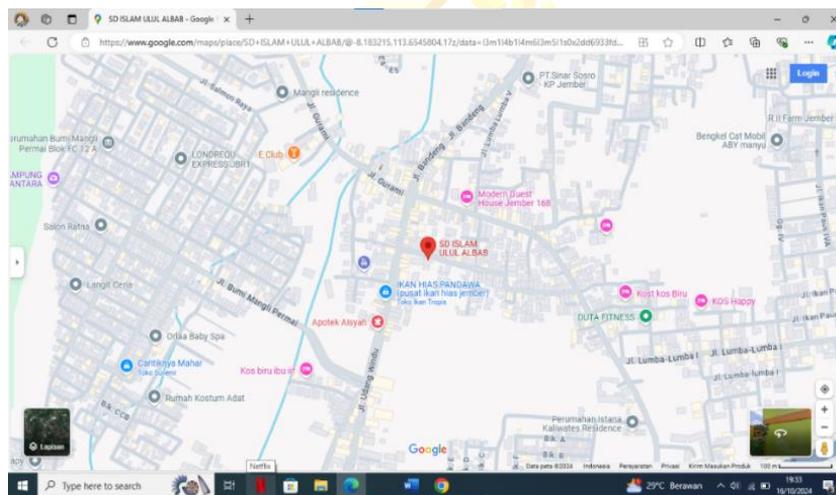
Berjalan selama 2 tahun dan mendapatkan murid sekitar 60, karena asumsi saat itu dari keterbatasan ruangan sehingga tidak semua siswa yang mendaftar diterima. Akhirnya siswa SDI terdata 88 siswa.

Pada masa pandemi, para siswa tidak diperbolehkan untuk mengadakan pembelajaran tatap muka. Akhirnya pimpinan yayasan memberanikan untuk membebaskan tanah dan membeli sebidang tanah. Dari itu, dibuka 5 kelas, 2 kelas untuk kelas 1 dan 2, 1 kelas untuk kelas 3. Sampai saat ini dalam tahap pembenahan dan pengembangan untuk memberikan fasilitas yang baik kepada guru dan siswa dalam belajar.

Membaguskan sekolah itu butuh waktu beberapa tahun, sehingga ikhtiar dari pimpinan yayasan terus digalakkan untuk terus mengembangkan dan menciptakan inovasi. Dari desakan wali murid akhirnya pembangunan

terus diupayakan demi berlanjutnya proses pembelajaran hingga bisa melengkapi sarana yang belum ada. Hingga pada tahun 2023, sudah dibangun gedung kelas lantai dua yang terdiri dari 4 kelas. Kedepannya akan dibangun Aula untuk pertemuan dan rapat, sehingga memberikan fasilitas yang memadai untuk peserta didik dalam belajar.

3. Letak Geografis



Gambar 4.2

Letak Geografis SDS Islam Ulul Albab Jember

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 Udang Windu TR 01 RW 02 Sempusari, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 Jember.

- a. Sebelah Utara : Rumah warga
- b. Sebelah Selatan : Rumah warga
- c. Sebelah Barat : Lahan Warga
- d. Sebelah Timur : Rumah Warga

Sebagaimana pemangamatan peneliti sekolah ini terletak pada wilayah yang strategis karena dikelilingi oleh rumah warga dan tidak jauh dari jalan raya. Aksesnyapun juga mudah.

4. Visi, dan Misi SDS Islam Ulul Albab Jember ⁴⁹

a. Visi

Sekolah Trias Cendikia (Cerdas Agama, Cerdas Linguistik dan Cerdas Eksakta).

b. Misi

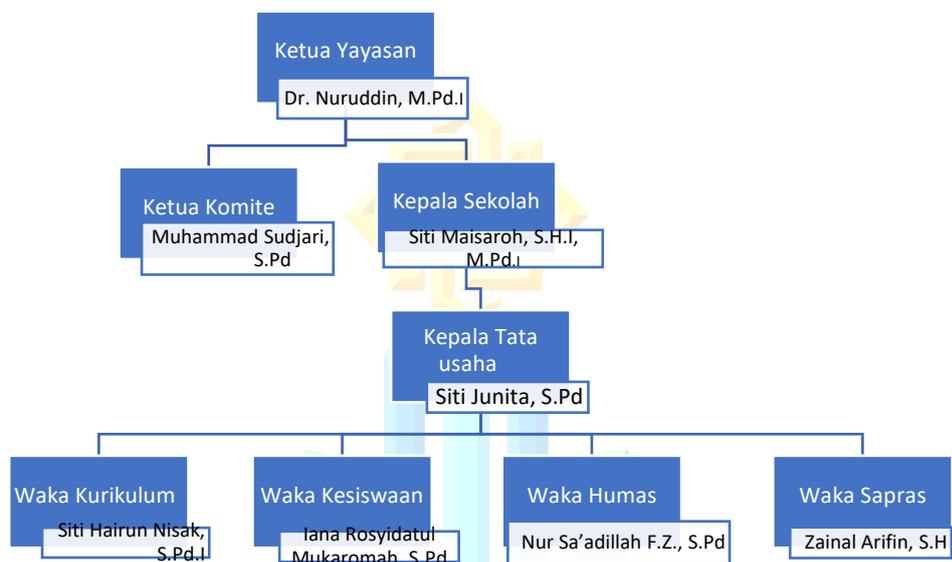
- 1) Mengasah kecerdasan agama melalui pembelajaran, ketauladanan dan pembiasaan ibadah.
- 2) Mengoptimalkan kecerdasan linguistik melalui pembelajaran budaya literasi dan kegiatan ekstrakurikuler.
- 3) Membangun kecerdasan eksakta melalui pembelajaran praktikum dan kegiatan ekstrakurikuler.

5. Struktur Organisasi SDS Ulul Albab Jember

Mengenai struktur organisasi SDS Islam Ulul Albab awalnya dibentuk agar pengelolaan serta penyelenggaraan pendidikan bisa berjalan secara sistematis, sehingga seluruh kegiatan dan program-program yang ada dan dijalankan dapat mencapai tujuan yang sudah ditetapkan baik secara efektif dan efisien. Adapun struktur Organisasi SDS Ulul Albab sebagai berikut:

⁴⁹ Tim Media, “SDS Islam Ulul Albab – YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM ULUL ALBAB, <https://www.yayasanululalbab.or.id/sds-islam-ulul-albab/>.

Tabel 4.1
STRUKTUR ORGANISASI
SDS Islam Ulul Albab Jember Tahun 2024



6. Sumber daya manusia SDS Islam Ulul Albab Jember

Tabel 4.2
Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan Sekolah Dasar Islam Ulul Albab Jember

No.	Nama Guru	Jabatan
1.	Siti Maisaroh, SHI., M.Pd.I	Kepala Sekolah
2.	Siti Hairun Nisak, S.Pd.I	Waka Kurikulum
3.	Iana Rosyidatul Mukarromah, S.Pd	Waka Kesiswaan
4.	Mega Prahandini, SH.I	Waka Sarpras
5.	Muhammad Solihin, M.Pd	Waka Humas
6.	Muhammad Khalili, S.E	Waka Keagamaan
7.	Siti Junita, S.Pd	Tata Usaha
8.	M Miftahululum Syafi'i	Operator Sekolah
9.	Zainal Arifin, S.H	Guru
10.	Nur Sa'adilah Fajriatul Zulvi, S.Pd	Guru
11.	Elok Robiatul Adawiyah, S.Pd	Guru
12.	Ovi Adiniyah Rochmah, S.Pd	Guru
13.	Indah Suci Utami, S.Pd	Guru
14.	Elmania Alamsyah, S.Pd	Guru
15.	Nur Hasanah, S.S	Guru

16.	M. Bahrudin Rosyadi, S.Pd	Guru
17.	Lutvi Ayu Wulandari, S.Pd	Guru
18.	Miftahul Jannah, S.Pd	Guru
19.	David Rosyidi S.E	Guru
20.	M.Iqbal Ramadhan,S.Pd.	Guru
21.	Dewi Fikriana,S.Ag.	Guru
22.	Muhammad Khozi Asyhari,S.Pd.	Guru
23.	Ahmad Munip. S.Akun	Humas dan media
24.	Siti Zubaidah	Tenaga Kebersihan
25.	M.Sanusi	Tenaga Kebersihan
26.	Gufron Maulana	Satpam
27.	Sitha Queen Cadinda	Tenaga Kebersihan
28.	Muhammad Tashilut Thoriq, S.E	Guru
29.	Firdatun Nasihah, S.Pd	Guru
30.	Isa Bella Mulia Wati, S.Pd	Guru
31.	Putut Nur Falah Ayu Waseso, S.Psi	Guru
32.	Ina'u Rohmatir Rizkir, S.Pd	Guru
33.	M. Khamim Thohari, S.Pd	Guru
34.	Abdul Qhadir, S.Pd	Guru
35.	Hanisah, S.Pd	Guru
36.	Nur Laili Hidayati, S.Pd, M.Pd	Guru
37.	Fitri Khoirotul Maulidiah	Guru
38.	Rofiatul Hoyriah, S.Pd	Guru
39.	Nabila Nur Indah Restari, S.Pd	Guru
40.	Faiqotul Isma Azizah, S.Pd	Guru
41.	David	Satpam

7. Jumlah Peserta didik Sekolah Dasar Swasta Islam Ulul Albab Jember

Tabel 4.3 Peserta Didik Sekolah Dasar Swasta Islam Ulul Albab Jember

No	Kelas	Jumlah
1	I A	28
2	1 B	28
3	1 C	27
4	2A	30
5	2 B	30

6	3A	25
7	3 B	25
8	3 C	20
9	4A	28
10	4 B	29
11	5 A	28
12	5 B	29
13	6	28
	Total	355

8. Sarana dan Prasarana Sekolah Dasar Swasta Islam Ulul Albab Jember

Tabel 4.4 Sarana dan Prasarana Sekolah Dasar Swasta Islam Jember

No	Nama	Jumlah	Keadaan Barang
1	Tanah		Baik
2	Papan white board	5	Baik
3	Bendera merah putih	1	Baik
4	Printer	1	Baik
5	Papan absen	1	Baik
6	Meja sekolah	28	Baik
7	Meja rapat	5	Baik
8	Papan pengumuman	1	Baik
9	Bangku sekolah	28	Baik

10	Kursi tamu	5	Baik
11	Meja komputer	2	Baik
12	Lambang garuda pancasila	6	Baik
13	Gambar presiden dan wakil presiden	6	Baik
14	Kalkulator	1	Baik
15	Rak buku	5	Baik
16	Lemari	5	Baik
17	Jam dinding	6	Baik
18	Papan nama SD	1	Baik
19	Buku perpustakaan	125	Baik
20	Dispenser	1	Baik
21	Kiub /ampli		Baik
22	Speaker aktif	2	Baik
23	Laptop	1	Baik
24	Magic jar	2	Baik
25	Piring	23	Baik
26	Gelas	6	Baik
27	Alat kebersihan	11	Baik
28	Kursi tamu	5	Baik
29	Printer	1	Baik
30	Bangunan sekolah	5	Baik
31	Listrik	3	Baik

32	Buku perpustakaan	25	Baik
33	Buku membaca, menulis dan menghafal Al-Qur'an	25	Baik
34	Buku perpustakaan	30	Baik
35	Buku pedoman panduan komite sekolah		Baik
36	Kipas angin	3	Baik
37	Karpet	2	Baik
38	Sudut pengetahuan	5	Baik
39	Pohon literasi	5	Baik
40	Keset	4	Baik
41	Galon	5	Baik
42	WIFI id	2	Baik
43	Kaligrafi	3	Baik
44	Tempat sampah	5	Baik
45	Kamar mandi	4	Baik
46	Cctv	1	Baik
47	Rak sepatu	5	Baik

B. Penyajian Data dan Analisis

Setiap penelitian yang dilakukan tentunya harus disertai dengan penyajian data sebagai penguat dari sebuah penelitian. Oleh sebab itu, data inilah yang nantinya akan peneliti analisis sehingga data tersebut menghasilkan sebuah kesimpulan. Adapun proses dalam penyajian data ini,

peneliti menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi di lapangan penelitian untuk memperoleh data sebanyak muungkin sesuai dengan fokus penelitian.

SDS Islam Ulul Albab secara tidak langsung telah menerapkan pendidikan karakter sejak lama, namun secara mendalam dilaksanakan sejak berdirinya sekolah ini yakni tahun 2019. Seperti yang di sampaikan oleh Waka Kesiswaan, sebagai berikut:

“Penanaman pendidikan karakter sudah dilakukan sejak lama, yakni sejak kelas satu atau berdirinya sekolah ini. Akan tetapi, lebih ditekankan mengigit pentingnya pendidikan karakter terlebih dalam hal religius untuk menjadikan peserta didik yang berakhlakul karimah”⁵⁰

Selain itu, kepala sekolah juga menambahkan bahwa tujuan pendidikan karakter sebagai berikut:

“Adapun tujuan pendidikan karakter itu sendiri yaitu mendidik peserta didik untuk memiliki nilai yang tinggi, karena siswa juga akan memiliki nilai karakter yang tinggi juga.”⁵¹

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Peneliti berusaha mendeskripsikan gambaran mengenai manajemen pendidikan karakter melalui kegiatan Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) di SDS Islam Ulul Albab Jember dengan data yang sudah diperoleh di lapangan dengan data yang sudah diperoleh di lapangan dengan menggunakan beberapa metode hingga pada akhirnya pembuktian data. Oleh karena itu

⁵⁰ Hairun Nisa', diwawancarai penulis, 21 Mei 2024

⁵¹ Siti Maisaroh, diwawancarai penulis, 16 Mei 2024

data yang sudah didapatkan dan dianggap sudah *reliable*, maka akan disajikan dalam sebuah laporan.

Berdasarkan hasil penelitian, maka adapun data-data yang didapatkan peneliti selama melakukan kegiatan penelitian di lapangan sesuai dengan fokus penelitian diantaranya perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

1. Bagaimana Perencanaan Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) di SDS Islam Ulul Albab Sempusari Jember.

Proses perencanaan merupakan hal yang sangat penting dalam pendidikan karakter. Sebab, perencanaan merupakan rancangan awal dalam menyusun program kerja dalam suatu lembaga pendidikan.

Perencanaan merupakan proses mendefinisikan tujuan dari organisasi, membuat strategi digunakan untuk mencapai tujuan dari organisasi, serta mengembangkan rencana aktivitas kerja organisasi. Perencanaan merupakan proses-proses yang penting dari semua fungsi manajemen sebab tanpa perencanaan (*planning*) fungsi pengorganisasian, pengontrolan maupun pengarahan tidak akan dapat berjalan.

Adapun bentuk perencanaan pendidikan bisa dilakukan dengan kegiatan pembelajaran, kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan sehari-hari, kegiatan bulanan maupun tahunan dengan memasukkan seluruh nilai-nilai pendidikan karakter. Hal tersebut bertujuan untuk bisa membentuk kepribadian peserta didik yang berakhlakul karimah serta memiliki budi pekerti yang baik.

Terkait dengan proses perencanaan pendidikan karakter siswa di SDS

Islam Ulul Albab Jember, Kepala sekolah menjelaskan:

“Kegiatan perencanaan pendidikan karakter awalnya dimasukkan ke dalam kurikulum sekolah, dengan tujuan menciptakan generasi yang berilmu dan berakhlakul karimah. Setelah itu kepala sekolah dan semua guru mengadakan rapat untuk membahas kegiatan-kegiatan yang bisa membentuk karakter siswa di sekolah. Nah, di sekolah ini memiliki tiga kurikulum yaitu intrakurikuler, ekstrakurikuler dan kokurikuler dan termasuk bidang keagamaan di dalamnya”⁵²

Kegiatan perencanaan pendidikan karakter dimasukkan ke dalam kurikulum dan dibahas saat rapat bersama dengan pimpinan dan dewan guru, adapun hal yang pertama kali ditentukan adalah tujuan pendidikan karakter sebagaimana yang telah dijelaskan oleh kepala madrasah yakni mencetak generasi yang berilmu dan berakhlakul karimah. Setelah itu, memasukkan program atau kegiatan yang bisa menunjang karakter peserta didik serta dapat mengintegrasikan nilai-nilai karakter ke dalam semua mata pelajaran.

Jadi, dari segi perencanaan kepala sekolah menuturkan bahwa proses perencanaan tidak terlalu sulit untuk dilakukan, hal ini dikembalikan kepada guru masing-masing untuk menjalankan tugas dan melakukan pengembangan serta penyusunan perencanaan apa yang akan dilakukan mereka.

Seperti halnya yang telah dipaparkan oleh kepala sekolah bahwasanya dalam perencanaan karakter juga disusun dengan program atau

⁵² Siti Maisaroh, diwawancarai penulis, 16 Mei 2024

kegiatan yang ada di sekolah. Sebagaimana yang dinyatakan oleh Ustadzah Nisa' selaku waka kurikulum, sebagai berikut:

“ Perlu diketahui bahwa pendidikan karakter tidak hanya tertulis dalam sebuah kertas atau hanya pelajaran karakter, akan tetapi dalam sebuah pelajaran, kegiatan dan uswatun hasanah seorang guru juga termasuk pendidikan karakter. Nah, dalam perencanaan pendidikan karakter harus mempersiapkan beberapa hal, diantaranya sumber daya manusia yang mencukupi seperti semua guru yang memegang kelas BTA, kemudian input siswa disaring untuk menentukan kelas mana yang cocok untuk peserta didik tersebut dan terakhir sarana dan prasarana harus mencukupi “⁵³

Pendidikan karakter terintegrasikan ke dalam semua mata pelajaran. Tentunya hal tersebut bisa dilihat dalam lesson plan, karena lesson plan adalah standar operasional pelaksanaan (SOP) guru dalam proses pembelajaran. Pendidikan karakter adalah upaya yang terencana untuk menjadikan peserta didik mengenal, peduli dan menginternalisasi nilai-nilai sehingga peserta didik berperilaku sebagai insan kamil, dimana tujuan pendidikan karakter adalah meningkatkan mutu penyelenggaraan dan hasil pendidikan di sekolah melalui pembentukan karakter peserta didik secara utuh, terpadu, dan seimbang, sesuai standar kompetensi lulusan.

Adapun nilai-nilai yang perlu dihayati dan diamalkan oleh guru saat mengajarkan mata pelajaran di sekolah adalah religius, jujur, toleran, disiplin, kerja keras, kerja cerdas, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi,

⁵³ Hairun Nisa', diwawancarai penulis, 21 Mei 2024

bersahabat/komunikatif, cinta damai, senang membaca, peduli sosial, peduli lingkungan, dan tanggung jawab.

Dalam menjalankan program pendidikan karakter, sekolah berupaya untuk menyusun dan menjalankan sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Hal ini terlihat dari bagaimana cara sekolah untuk menanamkan nilai-nilai karakter positif melalui visi dan misi sekolah, peraturan/tata tertib sekolah, budaya sekolah yang dijadikan rutinitas dalam pembelajaran di dalam maupun di luar kelas dan melalui kerjasama yang dilakukan oleh sekolah.

Adapun Tugas untuk mempromosikan nilai karakter positif bukan hanya tugas pihak sekolah saja tetapi juga merupakan tugas orang tua dan masyarakat untuk mempromosikan nilai karakter positif tersebut dengan caranya masing-masing.

Sedangkan Ustadzah Iana selaku waka kesiswaan juga mengungkapkan pendapat yang hampir sama, sebagai berikut:

“Awal mula diadakan pendidikan karakter pastinya kami sosialisasikan kepada seluruh warga sekolah, komite, maupun masyarakat. Sedangkan untuk kegiatan BTA sendiri ada beberapa hal yang harus ditetapkan dari tujuan, sasaran kegiatan, metode pembelajaran yang harus ditentukan serta waktu untuk kegiatan BTA”⁵⁴

Dari berbagai sumber yang telah dijelaskan bahwasanya peencanaan pendidikan karakter di SDS Islam Ulul Albab Jember dimulai dengan penentuan tujuan pendidikan karakter tersebut. Kemudian

⁵⁴ Iana Rasyidatul, diwawancarai penulis, 21 Mei 2024

dalam proses perencanaan pendidikan karakter dilakukan dengan cara-cara sebagai berikut:

Langkah pertama dalam perencanaan kegiatan Baca tulis Al-Qur'an yaitu tujuan, tujuan utama adalah menanamkan nilai-nilai karakter kepada peserta didik. Selain itu, tujuannya yaitu membina peserta didik sejak dini untuk memahami sholat, tata baca Al-Qur'an yang benar, hafal do'a keseharian serta berbudi pekerti yang baik. Seperti yang di katakan oleh waka kurikulum;

“Semua guru harus memberi contoh yang baik terlebih dahulu karena akan ditiru oleh peserta didik baik dalam hal ucapan, pakaian maupun perilakunya, misalnya kita dengan guru lainnya meskipun sebagai teman atau sahabat tetapi kita harus menghormatinya sama dengan guru lainnya. Nah, itukan termasuk bentuk penghormatan dan wujud pendidikan karakter yang baik”⁵⁵

Langkah kedua, adalah menentukan sasaran kegiatan. Meskipun kegiatan ini masuk kedalam ekstrakurikuler namun pihak madrasah mewajibkan seluruh siswa tanpa terkecuali untuk mengikutinya. Dalam hal ini Waka Kesiswaan mengatakan hal yang senada dengan Waka Kurikulum bahwa: “ Kami mewajibkan kegiatan ini, agar peserta didik mendapatkan pendidikan karakter atau budi pekerti yang baik. Dalam pembelajaran BTA diharapkan peserta didik dapat memahami dan mengamalkan isi kandungan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.”

⁵⁵ Hairun Nisa', diwawancarai penulis, 21 Mei 2024

Langkah ketiga, yaitu memilih pembina kegiatan baca tulis Al-Qur'an. Dalam hal ini kepala sekolah menjelaskan sebagai berikut:

“Dalam pemilihan pembina Baca Tulis Al-Qur'an, ada yang namanya proses Sumber Daya Manusia. Artinya, kita memilih atau menyeleksi guru dengan beberapa persyaratan salah satunya minimal mempunyai hafalan Al-Qur'an sebab arahnya bukan hanya membaca dan menulis tetapi juga bisa menghafal Al-Qur'an”⁵⁶

Langkah keempat, yaitu menentukan materi dan metode pembelajaran yang akan diterapkan dalam kegiatan BTA. Adapun materi yang dipelajari peserta didik yakni mengenai Al-Qur'an (makhorijul huruf, tajwid, waqaf dan terjemah perkata), bacaan sholat, do'a keseharian dan ilmu seputar pengetahuan agama. Metode yang digunakan yaitu metode tilawati. Demikian yang disampaikan oleh Waka Kurikulum:

“Metode yang kami gunakan dalam pembelajaran BTA adalah metode tilawati. Semua guru memiliki tugas untuk mengajar, sedangkan bagi guru yang belum bisa tilawati sudah ada pelatihan tersendiri”⁵⁷

⁵⁶ Siti Maisaroh, diwawancarai penulis, 16 Mei 2024

⁵⁷ Hairun Nisa', diwawancara penulis, 21 Mei 2024



Gambar 4.3
Seleksi Calon Guru SDS Islam Ulul Albab Jember⁵⁸

Gambar diatas menunjukkan bahwa sebelum menjadi guru di SDS Islam Ulul Albab masih ada tes seleksi untuk mengetahui kemampuan yang dimilikinya.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti bahwa dalam pemilihan pembina BTA di Sekolah Dasar Swasta Islam Ulul Albab Jember dilaksanakan dengan seleksi. Adapaun tujuan seleksi tersebut untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki oleh pendidik.⁵⁹

Langkah yang terakhir yaitu, menentukan waktu kegiatan baca tulis Al-Qur'an. Dalam hal waktu, kegiatan ini dilaksanakan setiap hari dari jam 09.00 hingga jam 10.00 WIB yang dilaksanakan setiap kelas sesuai dengan jilid peserta didik.

Adapun rangkaian kegiatan BTA diawali dengan sholat dhuha berjamaah, kemudian di lanjutkan dengan fun matematika, fun bahasa

⁵⁸ Dokumentasi SDS Islam Ulul Albab 30 Juni 2024

⁵⁹ Observasi pada tanggal 30 Mei 2024

inggris, diawali membaca do'a sebelum belajar, dilanjut membaca sesuai jilid masing-masing, setelah itu membaca bersama yakni guru membaca terlebih dahulu kemudian diikuti oleh peserta didik secara bersama.

Dari hasil wawancara dan observasi dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti maka dapat disimpulkan bahwa perencanaan pendidikan karakter melalui kegiatan BTA di SDS Islam Ulul Albab melalui beberapa langkah yakni, antara lain:

- a. Merumuskan tujuan kegiatan, tujuan utama kegiatan BTA adalah menanamkan nilai-nilai karakter kepada peserta didik.

Selain itu kegiatan ini juga bertujuan membina peserta didik sejak dini untuk memahami shalat, membaca Al-Qur'an, hafal doa harian serta memiliki pengetahuan luas dan berbudi pekerti luhur. Dalam hal ini pendidikan karakter yang ditanamkan yaitu berupa nilai religius dimana perkataan, pikiran dan perilaku seseorang diupayakan selalu berdasarkan pada nilai-nilai ketuhanan atau ajaran agamanya.

- b. Menentukan sasaran kegiatan, sasaran dalam kegiatan BTA adalah seluruh siswa tanpa terkecuali, karena kegiatan ini bersifat wajib, jika salah satu siswa tidak mengikuti kegiatan tersebut dengan ijin yang tidak resmi (alpa) semisal bukan disebabkan karena sakit atau acara tertentu. Maka dia akan dikenai sanksi berupa pembacaan asmaul husna di halaman sekolah. Dalam hal ini pendidikan karakter yang ditanamkan

yaitu nilai tanggung jawab karena setiap individu harus bertanggung jawab terhadap apa yang dia kerjakan.

- c. Merekrut pembina kegiatan dalam hal ini kepala madrasah secara langsung sowan (bertamu) kepada kyai pondok pesantren terdekat untuk meminta rekomendasi santri-santri yang dianggap mampu membina kegiatan BTA. Dalam hal ini karakter yang ditanamkan yaitu nilai demokrasi dimana dalam menentukan sebuah kebijakan melalui jalan musyawarah dan mufakat, serta juga terkandung nilai santun yaitu sebuah nilai yang menunjukkan sikap yang halus, sopan santun dan menghargai terhadap orang lain.
- d. Merencanakan materi dan metode, materi yang disampaikan mengenai Al-Qur`an (Makhorijul huruf, tajwid dan waqaf), bacaan shalat, doa-doa harian dan pengetahuan agama. Metode yang digunakan adalah metode Yanbu`a, adalah suatu metode pembelajaran membaca, menulis dan menghafal Al-Qur`an yang disusun sistematis terdiri 7 jilid, cara membacanya langsung tidak mengeja, cepat, tepat, benar dan tidak putus-putus sesuai dengan makhorijul huruf dan ilmu tajwid. Dalam hal ini karakter yang ditanamkan yaitu nilai relegius dimana pikiran, perkataan dan tindakan seseorang diupayakan selalu berdasarkan pada nilai-nilai ketuhanan atau ajaran agama.

- e. Menentukan waktu dan tempat kegiatan (jadwal), kegiatan ini dilaksanakan di ruang kelas dan halaman sekolah, dengan pembagian menjadi 6 kelas atau 6 rombongan belajar sesuai dengan metode yang digunakan. Mengenai waktu, kegiatan ini dilaksanakan setiap hari dari jam 09.00 hingga 10.00 WIB. Dalam hal ini pendidikan karakter yang ditanamkan yaitu nilai disiplin dimana dengan adanya jadwal dan tempat untuk kegiatan BTA maka siswa dan pendidik akan sadar akan pentingnya hadir tepat waktu dan pentingnya untuk tidak bersifat korupsi terhadap waktu.

2. Pelaksanaan Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Baca Tulis

Al-Qur'an di SDS Islam Ulul Albab Jember

Proses pelaksanaan adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci, implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap siap. Secara sederhana pelaksanaan bisa diartikan penerapan. Dalam manajemen pendidikan karakter pelaksanaan merupakan perwujudan dari program yang telah direncanakan sebelumnya. Hal ini bertujuan untuk membentuk kepribadian yang baik.

Pelaksanaan pendidikan karakter di sekolah tentunya tidak hanya dilaksanakan di dalam kelas saja tetapi juga dilaksanakan diluar kelas, hal ini dimaksudkan agar peserta didik lebih memahami nilai-nilai pendidikan karakter maupun sikap-sikap yang dibentuk ketika

pelaksanaan pendidikan karakter tersebut, dengan begitu siswa akan mempunyai sikap yang baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat nantinya

Pelaksanaan pendidikan karakter di SDS Islam Ulul Albab dilaksanakan dengan berbagai macam bentuk kegiatan diantaranya, dalam kegiatan pembelajaran, kegiatan sekolah, keteladanan, pembiasaan serta pembiasaan di luar lingkungan sekolah.

Seperti yang disampaikan oleh Ustadzah Iana selaku Waka Kesiswaan:

“Untuk penanaman pendidikan karakter tidak hanya dilakukan dalam kegiatan BTA saja, tetapi dalam setiap mata pelajaran dari mulainya pembelajaran sampai selesai pembelajaran. Selain itu, semua kegiatan juga pasti ada pendidikan karakternya tersendiri. Misalnya saat pagi ada sambutan pagi, guru mengajarkan saat salaman tidak boleh menyentuh yang bukan mahram.”⁶⁰

Pelaksanaan pendidikan karakter di sekolah ini tidak hanya terbatas dengan sejumlah materi pembelajaran yang terdapat pada standar isi saja, tetapi pembelajaran lebih luas dari apa yang dipahami peserta didik atau melalui pengalaman dari peserta didik.

Pelaksanaan program pendidikan karakter dalam membentuk sikap sosial peserta didik merupakan usaha yang dilakukan seluruh warga sekolah sebagai bentuk pembiasaan nilai-nilai atau karakter yang baik agar tertanam pada diri peserta didik.

⁶⁰ Iana Rasyidatul, diwawancarai penulis, 21 Mei 2024

Dalam pelaksanaannya selain dalam pembelajaran SDS Islam Ulul Albab juga melakukan penanaman nilai karakter dalam berbagai kegiatan, yang di dalamnya mengandung karakter tersendiri seperti nilai religius, nasionalisme, integritas, mandiri dan masih banyak lagi.

Contohnya seperti guru menanamkan nilai religius kepada peserta didik dengan cara memperkuat akhlakul karimah atau dengan memberi contoh yang baik kepada peserta didik. Hal ini juga dikatakan Waka Kurikulum, sebagai berikut:

“Dalam nilai religius banyak penanaman pendidikan karakter yang diberikan kepada peserta didik salah satunya dalam kegiatan BTA pastinya berupa norma agama, tanggung jawab dan toleransi kepada temannya. Contohnya ada peserta didik masih kelas 3 tetapi masih di jilid 1 atau sekelas dengan pemula, maka siswa lainya harus menerapkan sikap toleransi meskipun berbeda”⁶¹

Pelaksanaan pendidikan karakter di SDS Islam Ulul Albab tidak hanya dengan cara mengintegrasikan ke dalam mata pelajaran dan semua kegiatan yang ada di sekolah, tetapi juga dengan membangun komunikasi yang baik kepada orang tua peserta didik tentang kesehariannya di sekolah maupun di rumah.

Komunikasi seorang guru dengan orang tua sangatlah penting untuk perkembangan peserta didik. hal ini disampaikan Ustadzah Nisa’ sebagai berikut:

“ Penanaman pendidikan karakter tidak hanya ada kepada guru ataupun peserta didik, tetapi kerja sama antar orang tua siswa juga sangatlah penting perannya. Sebab guru

⁶¹ Hairun Nisa’, diwawancarai penulis, 21 Mei 2024

memantau karakter siswa saat berada di rumah melalui orang tua.”⁶²

Kemudian mengenai waktu pelaksanaan kegiatan BTA di DS Islam Ulul Albab dilaksanakan setiap hari mulai jam 09.00 sampai 10.00 WIB di setiap kelas sesuai dengan jilid peserta didik. Sebagaimana yang dijelaskan Ustadzah Maisaroh, sebagai berikut:

“Dalam pelaksanaan kegiatan karakter di SDS Islam Ulul Albab diawali dengan sholat dhuha, kemudian dilanjutkan dengan tilawati dan kegiatan BTA. Untuk kegiatan BTA dilaksanakan sejak pukul 09.00 sampai 10.00 WIB dalam setiap kelas sesuai jilid peserta didik, dimulai dengan pembukaan membaca do’a bersama sehingga seperti ada komunikasi secara tidak langsung antara guru dan siswa”⁶³

Mengenai pelaksanaan BTA di SDS Islam Ulul Albab, sebelum peserta didik diterima di sekolah, mereka akan diberikan tes membaca dan menulis Al-Qur’an, tata cara sholat, do’a sehari-hari. Hal tersebut bertujuan untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki peserta didik dan ditempatkan di mana sesuai jilid tilawati.

Untuk metode dalam pembelajaran BTA, di SDS Islam Ulul Albab menggunakan metode tilawati yang terdiri dari 6 jilid. Hal ini serupa dengan yang dipaparkan oleh Ustad Kholili selaku waka keagamaan menyatakan bahwa:

“Metode yang digunakan untuk Baca Tulis Al-Qur’an yaitu metode tilawati yang terdiri dari 6 jilid, jika sudah lulus dilanjutkan dengan membaca Al-Qur’an. Sedangkan untuk cara pembelajarannya guru membaca kemudian peserta didik meniru apa yang dibaca”⁶⁴

⁶² Khoirun Nisa’, diwawancarai penulis, 21 Mei 2024

⁶³ Siti Maisaroh, diwawancarai penulis, 16 Mei 2024

⁶⁴ Muhammad Kholili, diwawancarai penulis, 10 Mei 2024

Penggunaan metode tilawati merupakan salah satu hal yang menarik di kegiatan Baca Tulis Al-Qur'an karena belajar membaca Al-Qur'an menggunakan nada-nada tilawah dengan pendekatan yang seimbang antara pembiasaan melalui klasikal dan kebenaran membaca individual dengan teknis baca simak. Sehingga peserta didik dapat khatam dalam membaca dengan penerapan lagu dalam bacaannya dan akhirnya akan berdampak bagi peserta didik.

Dengan guru membaca terlebih dahulu kemudian peserta didik menyimak dilanjut menirukan bacaan membuat siswa menjadi lebih hafal dalam menghafal surah-surah dan bacaan sehari-hari. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Ustad Zainal Arifin, sebagai berikut:

“Yang menarik dan menyenangkan itu cara membacanya ada nadanya, apa itu namanya cara membacanya pakai tartil, kemudian jika membaca ketemu tanda baca seperti tasydid, qalqalah, mad itu saya suka cara membacanya, cara berhentinya.”⁶⁵

Jadi, dengan membaca Al-Qur'an disertai lagu akan membuat peserta didik lebih mudah memahami bacaan serta dapat mengamalkan isi kandungan ayat Al-Qur'an.

Di sekolah seorang guru tidak hanya berusaha memenuhi kompetensi yang ada dalam kurikulum nasional, tetapi juga mengarahkan

⁶⁵ Zainal Arifin, diwawancarai penulis, 10 Mei 2024

peserta didik agar terbiasa dengan mengambil dan memahami nilai-nilai dari pembelajaran tersebut.

Dalam pelaksanaan pendidikan karakter semua guru harus memberikan contoh yang baik dan menjadikan pembiasaan bagi peserta didik. Seperti yang diungkapkan oleh Ustad Zainal salah satu guru BTA, sebagai berikut:

“ Seorang guru memberi contoh sangatlah penting karena guru pastinya perilakunya akan ditiru oleh siswanya sehingga kita harus contohkan terlebih dahulu pada anak-anak, bagaimana tata cara sholat dan mengaji yang benar, bagaimana berperilaku sesama teman dan masih banyak lagi. Contoh lainnya lagi dalam sholat dhuha guru harus memberi contoh dengan sholat secara rutin kemudian akan ditiru oleh siswa, mungkin awalnya karena terpaksa tetapi seterusnya akan menjadi sebuah kebiasaan untuk dilaksanakan”⁶⁶

Jadi, dalam pelaksanaan pendidikan karakter semua guru juga harus memberikan contoh yang baik karena akan menjadi pembiasaan dan akan ditiru oleh peserta didik.

Hal ini diungkapkan oleh Ustadzah Iana selaku waka kesiswaan, sebagai berikut:

“Untuk menanamkan pendidikan karakter, kami lebih mengedepankan uswatun hasanah, dimana semua guru merupakan tauladan bagi siswa baik dari segi ucapan, perilaku bahkan pakaiannya”

⁶⁶ Zainal Arifin, diwawancarai penulis, 10 Mei 2024



Gambar 4.4
Pelaksanaan BTA di dalam Kelas ⁶⁷

Gambar diatas menunjukkan bahwa pelaksanaan pendidikan karakter melalui kegiatan BTA dilakukan dengan cara membaca secara bergantian dan berbaris yang rapi.

Dalam hal ini nilai karakter yang ditanamkan adalah nilai disiplin, dari hasil observasi dan dokumentasi diatas dapat diketahui bahwa peserta didik mengantre secara tertib untuk menyeter jilid masing-masing untuk menunggu giliran membaca.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan, pelaksanaan BTA di SDS Islam Ulul Albab dilakukan secara individual dan klasikal. Kegiatan ini dimulai dengan doa bersama dan membaca jilid secara bersama-sama, kemudian siswa membaca ke depan satu persatu secara bergantian di depan dengan berbaris yang tertib dan rapi.⁶⁸

⁶⁷ Dokumentasi SDS Islam Ulul Albab 30 Juni 2024

⁶⁸ Observasi pada tanggal 30 Mei 2024

Berdasarkan hasil wawancara, observasi serta dikuatkan dengan dokumentasi dapat diketahui bahwa pelaksanaan pendidikan karakter dilakukan dengan beberapa cara, yakni:

- a) Mengintegrasikan nilai pendidikan karakter dalam semua mata pelajaran.
- b) Mengintegrasikan pendidikan karakter dalam kegiatan sehari-hari.
- c) Membangun komunikasi yang baik dengan orang tua peserta didik untuk mengetahui perkembangan saat berada di rumah.
- d) Melalui kegiatan BTA yang dilakukan dengan klasikal dan individual. Kegiatan ini dimulai dengan doa bersama kemudian dilanjutkan membaca jilid secara bersamaan dan individu secara bergantian kepada ustad atau ustadzah. Adapun metode yang digunakan yaitu tilawati.

3. Evaluasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan BTA di SDS Islam

Ulul Albab Jember

Evaluasi pendidikan karakter merupakan proses penilaian yang dilakukan untuk mengukur sejauh mana program pendidikan karakter di sebuah lembaga berhasil dalam mencapai tujuan pembentukan karakter siswa. Model evaluasi pendidikan karakter peserta didik melalui kegiatan BTA di SDS Islam Ulul Albab bisa dilaksanakan di dalam kelas setiap hari dengan wali kelas masing-masing.

Hal tersebut diungkapkan oleh Ustadzah Maisaroh selaku kepala sekolah, sebagai berikut:

“Proses evaluasi peserta didik kami laksanakan melalui proses evaluasi yang dilakukan setiap hari ketika siswa dinyatakan naik ke halaman selanjutnya serta kerjasama dengan orang tua peserta didik untuk mengetahui perkembangan peserta didik dan kesulitan-kesulitan saat ada di sekolah”⁶⁹

Waka Kesiswaan yaitu Ustadzah Nisa’ menjelaskan mengenai proses evaluasi, sebagai berikut:

“Untuk evaluasi saya sendiri selaku bagian kesiswaan tetntu dilakukan setiap hari dengan melihat proses pembelajaran berlangsung atau mengawasi pembelajaran yang berlangsung, apakah ada yang terlambat atau tidak nanti akan ditegur dan sebagainya”⁷⁰

Dalam hal ini Waka Kesiswaan juga menambahkan, sebagai berikut:

“Untuk evaluasi peserta didik kami lakukan setiap hari di dalam kelas masing-masing, memang ada buku monitoringnya tersendiri bagaimana sikap siswa dalam kelas. Jika ada catatan biasanya kami bahas saat rapat mingguan yang dilakukan setiap hari sabtu”



GAMBAR 4.5
Buku Monitoring Siswa⁷¹

⁶⁹ Siti Maisaroh, diwawancarai penulis, 16 Mei 2024

⁷⁰ Hairun Nisa’, diwawancarai penulis, 21 Mei 2024

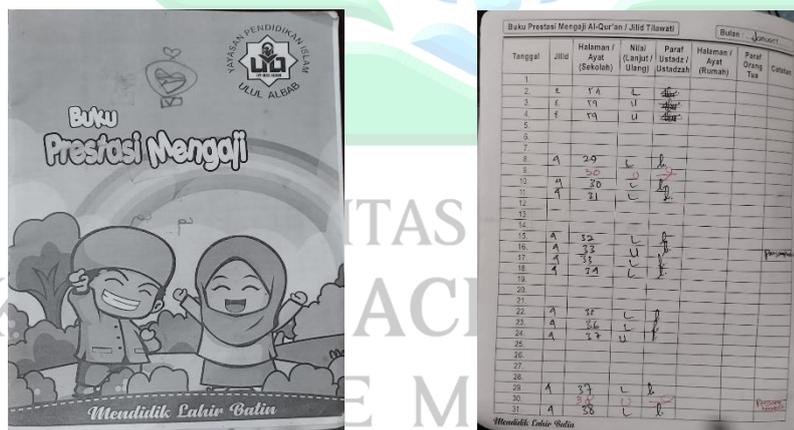
⁷¹ Dokumentasi SDS Islam Ulul Albab Jember, 30 Juni 2024

Gambar diatas menunjukkan bahwa setiap hari baik di rumah maupun di lingkungan sekolah peserta didik ada monitoringnya sehingga guru dan orang tua akan tahu terkait perkembangan peserta didik melalui buku tersebut.

Selain buku monitoring kegiatan di sekolah ada juga buku BTA yang akan diisi oleh guru dan orang tua peserta didik. Buku tersebut juga berisi tentang pencapaian membaca Al-Qur'an dan catatan lulus atau tidaknya peserta didik.

Hal ini seperti yang diungkapkan oleh Ustad Kholili selaku Waka Keagamaan, sebagai berikut:

“ Di sini untuk evaluasi memang dilakukan dalam semua kegiatan baik dalam segi ibadahnya, kegiatan di dalam kelas maupun kegiatan yang di luar kelas. Sedangkan untuk Kegiatan BTA ada bukunya tersendiri yang diisi oleh guru maupun orang tuanya”⁷²



Gambar 4.6
Buku Prestasi Mengaji⁷³

⁷² Muhammad Kholili, diwawancarai penulis, 10 Mei 2024

⁷³ Dokumentasi SDS Islam Ulul Albab Jember, 30 Juni 2024

Gambar diatas menunjukkan bahwa kegiatan baca tulis al-qur'an ada bukunya tersendiri yang menunjukkan lulus tidaknya setoran peserta didik.

Dalam observasi yang dilakukan peneliti buku monitoring tersebut tidak hanya dalam kegiatan BTA saja, tetapi dalam semua kegiatan ada buku monitoringnya tersendiri. Hal tersebut juga sebagai komunikasi secara tidak langsung antar guru dan orang tua peserta didik.⁷⁴

Dalam evaluasi pendidikan karakter di SDS Islam Ulul Albab Jember pihak sekolah tidak hanya melalui buku monitoring tetapi juga menanyakan kepada orang tua peserta didik keseharian siswa saat berada di sekolah. seperti yang telah di paparkan oleh kepala sekolah:

“Evaluasi kita lakukan dengan berbagai cara baik secara langsung maupun tidak langsung. Biasanya itu tugas wali kelas dalam menghubungi orang tua, supaya mengetahui keseharian siswa saat di rumah terkait bagaimana ibadah peserta didik maupun kejujuran yang dimiliki peserta didik”⁷⁵



Gambar 4.7
Buku Amalan Ibadah Siswa⁷⁶

⁷⁴ Observasi pada tanggal 30 Mei 2024

⁷⁵ Siti Maisaroh, diwawancarai penulis, 16 Mei 2024

⁷⁶ Dokumentasi SDS Islam Ulul Albab Jember, 30 Juni 2024

Gambar diatas menunjukkan bahwa monitoring peserta didik ada di semua kegiatan termasuk catatan ibadah sehari-hari saat ada di rumah.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti, setiap kegiatan di dalam kelas ada buku monitoringnya masing-masing. Untuk kegiatan BTA biasanya evaluasinya dengan munaqosah jilid yang sudah ditempuh peserta didik. Ustad Kholili selaku Waka Keagamaan menuturkan, sebagai berikut:

“ Mengenai ujian BTA sendiri disini kami menyebutnya munaqosah, biasanya kami memberi tes membaca dan menulis Al-Qur’an sesuai dengan jilid yang dicapa individu. Kalau untuk evaluasi setiap harinya ada buku khusus BTA nya tersendiri, dimana lulus atau tidaknya jilid yang dibaca oleh peserta didik”⁷⁷

The image shows a blank form titled "BLANKO PEKETERANGANAN" for a BTA (Buku Talaq Al-Qur'an) exam. It includes a section for student information, a table for recording performance, and a section for final remarks.

MATERI	LANCAR	KURANG LANCAR	TIDAK LANCAR	KETERANGAN
HURUF HIAIYAH				
HALAMAN 1-32				
HURUF HIAIYAH				
HALAMAN 33-44				
ANGKA ARAB PULUHAN				
ANGKA ARAB RATUSAN				
ANGKA ARAB RIBUAN				
KETERANGAN AKHIR				

Keterangan : lancar = 95 - 85, kurang lancar = 84 - 75, tidak lancar = 74 - 65
 Keterangan : Lulus / Ulang (Coret yang tidak perlu) Catatan:

Jember, _____
 Pengajar

GAMBAR 4.8
Blanko Ujian BTA ⁷⁸

Dari gambar tersebut dapat diketahui bahwa munaqasah dilakukan dengan beberapa ujian yakni ujian tulis, lisan dan praktek.

⁷⁷ Muhammad Kholili, diwawancarai penulis, 10 Mei 2024

⁷⁸ Dokumentasi SDS Islam Ulul Albab Jember, 30 Juni 2024

Dimana, dalam ujian tulis yaitu menulis ayat-ayat Al-Qur'an sedangkan ujian lisan yaitu membaca ayat-ayat Al-Qur'an dan yang terakhir ujian praktek yaitu seputar ubudiyah.

Selain itu, proses evaluasi pendidikan karakter peserta didik juga melalui raport. Dalam hal ini Kepala Sekolah memberikan penjelasan bahwa:

“ Dalam evaluasi siswa selain dengan buku monitoring, kami juga menggunakan dua raport. Untuk raport pertama yaitu seperti raport pada umumnya berisi nilai-nilai akademis, sedangkan yang kedua berisi khusus keagamaan salah satunya BTA”⁷⁹

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan, proses ujian BTA/munaqosah dilakukan secara lisan, tulisan serta ujian praktek. Ujian lisan saat peserta didik maju satu persatu untuk tes membaca Al-Qur'an, hafalan doa-doa harian dan bacaan salat. Ujian tulis pada saat peserta didik di tes untuk menulis surat-surat dalam Al-Qur'an yang telah ditentukan oleh ustadzah. Ujian praktek adalah ujian dimana peserta didik mempraktekkan ibadah seperti salat dan wudhu.⁸⁰

Dalam hal ini Ustadzah Maisaroh selaku kepala sekolah memberikan penjelasan bahwa:

“Saat siswa dan orang tuanya mendaftar sekolah atau sebelum masuk semua program sekolah di sosialisasikan termasuk MOU, yang berisi apakah peserta didik siap untuk menghafal, sekolah full day dll. Karena sekolah kami tidak hanya di tuntut tahu saja tetapi juga bisa menghafal dan mengamalkan isi kandungan Al-Qur'an”⁸¹

⁷⁹ Siti Maisaroh, diwawancarai penulis,

⁸⁰ Observasi pada tanggal 30 Mei 2024

⁸¹ Siti Maisaroh, diwawancarai penulis, 16 Mei 2024

Hal serupa juga di sampaikan oleh Ustadzah Iana, sebagai berikut:

“Dalam evaluasi kepada orang tua kami juga ada program namanya PSDW (Paguyuban Siswa dan Wali Murid) yang dilaksanakan sebulan sekali. Program tersebut sharing tentang keluhan dan perkembangan peserta didik. Kemudian saat akan rapotan kepala sekolah biasanya akan masuk setiap kelas untuk monitoring perkembangan siswa yang langsung di sampaikan oleh wali kelas”⁸²

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi maka dapat diketahui bahwa evaluasi yang dilakukan di SDS Islam Ulul Albab Jember dalam mengukur perkembangan hasil belajar dan keberhasilan penanaman karakter peserta didik dilaksanakan dengan cara yaitu:

Pertama, pemantauan kegiatan siswa di rumah oleh orang tua peserta didik melalui buku harian dan kegiatan PSDW. Dalam hal ini pendidikan karakter yang ditanamkan yaitu jujur dan bertanggung jawab terhadap yang dilakukan peserta didik sendiri. Dengan adanya pemantauan antara pendidik dan orang tua, orang tua akan mendapatkan pengetahuan dan pengalaman dari guru dalam hal mendidik anak-anaknya, mengetahui berbagai kesulitan yang sering dihadapi anak-anaknya di sekolah, mengetahui tingkah laku anak anaknya selama di sekolah seperti apakah anaknya rajin, malas, suka bolos, suka ngantuk, nakal dan sebagainya.

⁸² Iana Rasyidatul. diwawancarai penulis, 21 Mei 2024

Sedangkan bagi pendidik, dengan adanya kerjasama tersebut akan mendapatkan informasi-informasi dari orang tua dalam mengatasi kesulitan yang dihadapi anak didiknya dan bantuan-bantuan dari orang tua dalam memberikan pendidikan sebagai anak didiknya di sekolah. Dalam hal ini pendidikan karakter yang ditanamkan yaitu nilai jujur dan mandiri.

Untuk raport yang digunakan di SDS Islam Ulul Albab Jember terdiri dari dua raport, pertama raport akademis berisi nilai-nilai mata pelajaran setiap jian semester dan kedua, raport kegiatan Keagamaan yang berisi nilai-nilai agama seperti nahwu shorof, tahfidz, BTA dan ubudiyah.

Kedua, melalui ujian BTA setiap akhir semester (Munaqosah) beserta tes kemampuan BTA yang dilakukan setiap hari ketika murid membaca jilid atau melakukan setoran hafalan kepada ustadzah pendampingnya. Dalam hal ini pendidikan karakter yang ditanamkan yaitu nilai mandiri, nilai kerja keras dan nilai bertanggung jawab, dimana setiap individu diharapkan memiliki rasa, sikap dan perilaku tidak mudah bergantung kepada orang lain, sungguh-sungguh dalam menghadapi dan mengatasi hambatan guna menyelesaikan tugas dengan sebaik mungkin.

Tabel 4.5
Rangkuman Temuan Penelitian

No.	Fokus Penelitian	Temuan Penelitian
1.	Bagaimana perencanaan pendidikan karakter melalui kegiatan Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) di SDS Islam Ulul Albab Jember?	Perencanaan pendidikan karakter melalui kegiatan BTA di SDS Islam Ulul Albab Jember meliputi merumuskan tujuan, menentukan sasaran kegiatan, merekrut pembina, menentukan materi dan waktu kegiatan.
2.	Bagaimana pelaksanaan pendidikan karakter melalui kegiatan Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) di SDS Islam Ulul Albab Jember?	Pelaksanaan pendidikan karakter melalui kegiatan BTA di SDS Islam Ulul Albab Jember dilakukan melalui cara mengintegrasikan ke dalam mata pelajaran, semua kegiatan yng ada di sekolah, membangun komunikasi dengan orang tua dan terakhir melalui kegiatan BTA.
3.	Bagaimana evaluasi pendidikan karakter melalui kegiatan Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) di SDS Islam Ulul Albab Jember?	Evaluasi pendidikan karakter melalui kegiatan BTA di SDS Islam Ulul Albab Jember di lakukan dengan pengisian raport harian oleh orang tua dan tes akhir kegiatan BTA.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

C. Pembahasan Temuan

Pembahasan temuan ini merupakan bagian yang membahas tentang temuan-temuan peneliti di lapangan, kemudian dikaitkan dengan teori yang sudah ada. Adapun temuan-temuan penelitian yang dibahas mengenai manajemen pendidikan karakter melalui kegiatan BTA di SDS Islam Ulul Albab Jember.

1. Perencanaan pendidikan karakter melalui kegiatan BTA di SDS Islam Ulul Albab Jember

Berdasarkan hasil pembahasan temuan di lapangan dapat diketahui bahwa manajemen pendidikan karakter melalui kegiatan BTA di SDS Islam Ulul Albab melalui beberapa tahap antara lain:

a. Merumuskan tujuan

Adapun tujuan pendidikan karakter melalui kegiatan BTA bagi peserta didik yaitu untuk menanamkan karakter yang baik sejak dini, tidak hanya dalam sikap tetapi juga bisa memahami cara membaca dan menulis Al-Qur'an. Dalam hal ini guru menanamkan nilai moral, toleransi, tanggung jawab serta dapat mengamalkan perilaku yang sesuai dengan isi kandungan Al-Qur'an.

b. Menentukan sasaran kegiatan

Sasaran dalam kegiatan BTA ini adalah semua peserta didik, jika salah satu siswa tidak mengikuti kegiatan tersebut dengan ijin yang tidak resmi (alpa) semisal bukan disebabkan karena sakit, acara tertentu. Dalam hal ini pendidikan karakter yang ditanamkan yaitu

nilai tanggung jawab karena setiap individu harus bertanggung jawab terhadap apa yang dia kerjakan.

c. Merekrut pembina kegiatan

Dalam hal pemilihan pembina BTA ada persyaratan tersendiri yaitu harus faham dengan metode dan memiliki hafalan Al-Qur'an. Dalam hal ini karakter yang ditanamkan yaitu nilai demokrasi dimana dalam menentukan sebuah kebijakan melalui jalan musyawarah dan mufakat, serta juga terkandung nilai santun yaitu sebuah nilai yang menunjukkan sikap yang halus, sopan santun dan menghargai terhadap orang lain.

d. Merencanakan materi dan metode pembelajaran

Materi yang disampaikan yakni mengenai Al-Qur'an (Makhoriul huruf, tajwid dan waqaf), bacaan salat, doa-doa harian dan pengetahuan agama. Adapun metode yang digunakan adalah Tilawati yang terdiri dengan 6 jilid. Dalam hal ini karakter yang ditanamkan yaitu nilai religius dimana pikiran, perkataan dan tindakan seseorang diupayakan selalu berdasarkan pada nilai-nilai ketuhanan atau ajaran agama.

e. Menentukan waktu dan kegiatan melaksanakan kegiatan

Adapun kegiatan BTA di laksanakan di setiap ruang kelas dengan pembagian jilid masing-masing peserta didik. Untuk waktunya dilaksanakan setiap hari jam 09.00 sampai 10.00 WIB. Dalam hal ini pendidikan karakter yang ditanamkan yaitu nilai disiplin

dimana dengan adanya jadwal dan tempat untuk kegiatan BTA maka siswa dan pendidik akan sadar akan pentingnya hadir tepat waktu dan pentingnya untuk tidak bersifat korupsi terhadap waktu.

Pendapat ini dikuatkan oleh Novan Ardi Wiyani dalam bukunya *Manajemen Pendidikan Karakter*, bahwa dalam pendidikan karakter, muatan kurikulum yang direncanakan tidak hanya dilaksanakan di dalam kelas semata, namun perlunya penerapan kurikulum secara menyeluruh (holistik), baik dalam kegiatan eksplisit yang diterapkan dalam kegiatan ekstrakurikuler maupun kokurikuler dan pengembangan diri.⁸³

Berdasarkan data yang diperoleh setelah peneliti kaitkan antara teori dengan temuan di lokasi penelitian, dapat diketahui bahwa proses perencanaan pendidikan karakter melalui kegiatan BTA di SDS Islam Ulul Albab Jember sesuai dengan dengan teori yang ada yakni perencanaan kegiatan program pendidikan karakter di sekolah atau madrasah mengacu pada jenis kegiatan yang memuat unsur; tujuan, sasaran kegiatan, substansi kegiatan, pelaksanaan kegiatan dan pihakpihak yang terkait, mekanisme pelaksanaan, waktu dan tempat, serta fasilitas pendukung.

Berdasarkan temuan peneliti maka dapat disimpulkan bahwa langkah langkah perencanaan yang dilakukan oleh madrasah yaitu

⁸³ Novan Ardi Wiyani, *Manajemen Pendidikan Karakter; Konsep dan Implementasinya di Sekolah* (Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani, 2012), 78

terdiri dari beberapa langkah antara lain: merumuskan tujuan kegiatan, menentukan sasaran kegiatan, merekrut pembina, menentukan materi dan metode serta menentukan jadwal kegiatan.

2. Pelaksanaan Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan BTA di SDS Islam Ulul Albab Jember

Berdasarkan hasil temuan peneliti, pelaksanaan pendidikan karakter di SDS Islam Ulul Albab Jember diintegrasikan ke dalam beberapa hal, yang pertama ke dalam mata pelajaran, hal ini sesuai dengan kurikulum. kedua diintegrasikan ke dalam kegiatan sehari-hari, seperti pembiasaan doa bersama dan sholat dhuha berjamaah. Selanjutnya pada program yang telah dirancang seperti ekstrakurikuler dan kegiatan BTA. kemudian dilaksanakan melalui kerjasama dengan orang tua siswa untuk turut memantau peserta didik.

Temuan di atas sesuai dengan teori Novan Ardi Wiyani dalam bukunya Manajemen Pendidikan Karakter, bahwa penerapan pendidikan karakter di sekolah setidaknya dapat ditempuh melalui empat alternatif strategi secara terpadu. Pertama, mengintegrasikan konten pendidikan karakter yang telah dirumuskan ke dalam seluruh mata pelajaran. Kedua, mengintegrasikan pendidikan karakter ke dalam kegiatan sehari-hari di sekolah. Ketiga, mengintegrasikan pendidikan karakter ke dalam kegiatan yang diprogramkan atau direncanakan.

Keempat, membangun komunikasi kerjasama antar sekolah dengan orang tua peserta didik.⁸⁴

Pendapat diatas juga dikuatkan dengan teori Zainal Aqib dan Sujak dalam bukunya, panduan dan aplikasi pendidikan karakter bahwa: Pendidikan karakter di sekolah dilaksanakan dalam tiga kelompok, yaitu pendidikan karakter yang terpadu dalam mata pelajaran, pendidikan karakter yang terpadu dengan manajemen sekolah, serta pendidikan karakter yang terpadu dalam kegiatan ekstrakurikuler.⁸⁵

Dari data diatas, dapat diketahui bahwa pelaksanaan pendidikan karakter di SDS Islam Ulul Albab Jember relevan dengan teori yang ada, bahwa pendidikan karakter di laksanakan dengan mengintegrasikan kedalam mata pelajaran, kegiatan sehari-hari, program yang telah dirancang, dan kerjasama dengan orang tua peserta didik.

Berdasarkan hasil temuan peneliti maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pendidikan karakter ditempuh melalui beberapa cara. Pertama, mengintegrasikan konten pendidikan karakter ke dalam mata pelajaran. Kedua, mengintegrasikan pendidikan karakter ke dalam kegiatan sehari-hari. Ketiga, membangun komunikasi dengan orang tua peserta didik. Keempat melalui kegiatan BTA. Adapun

⁸⁴ Novan Ardi Wyani, 135

⁸⁵ Zainal Aqib, Sujak. *Panduan dan Aplikasi Pendidikan Karakter*. (Bandung: Yrama Widya. 2012)16.

kegiatan BTA dilaksanakan secara individual dan klasikal, sedangkan untuk metode menggunakan metode tilawati.

3. Evaluasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan BTA di SDS

Islam Ulul Albab Jember

Evaluasi yang dilakukan di SDS Islam Ulul Albab Jember dalam mengukur perkembangan hasil belajar dan keberhasilan penanaman karakter peserta didik dilaksanakan dengan cara kerjasama melalui raport yang di isi setiap hari oleh wali peserta didik, dan melalui ujian BTA atau sering disebut munaqasah.

Pertama, kerja sama melalui buku monitoring dan raport yang diisi oleh pendidik dan orang tua peserta didik. Dalam hal ini Dalam hal ini pendidikan karakter yang ditanamkan yaitu nilai jujur dan tanggung jawab dimana setiap individu diharapkan berperilaku yang dapat dipercaya baik dari segi ucapa maupun tindakan, baik bagi dirinya maupun kepada orang lain.

Kedua, melalui ujian BTA. Dalam hal ini pendidikan karakter yang ditanamkan yaitu nilai mandiri, nilai kerja keras dan nilai bertanggung jawab, dimana setiap individu diharapkan memiliki rasa, sikap dan prilaku tidak mudah bergantung kepada orang lain, sungguh-sungguh dalam menghadapi dan mengatasi hambatan guna menyelesaikan tugas dengan sebaik mungkin.

Hal ini sesuai dengan Teori Thomas Lickona dalam bukunya yang berjudul Pendidikan karakter bahwa: Penyelenggaraan

pendidikan karakter harus melibatkan orang tua dan masyarakat sekitar.⁸⁶

Hal tersebut juga relevan dengan teori Jamal Ma'mun Asmani dalam bukunya, *Panduan internalisasi pendidikan karakter di sekolah* bahwa Salah satu prinsip pendidikan karakter adalah berkelanjutan, penanaman karakter bukan seperti halnya membalik telapak tangan, akan tetapi untuk membentuk kerakter anak diperlukan waktu yang panjang dan harus diselenggarakan secara berkelanjutan dalam tiap jenjang pendidikan. Sejak dini anak harus ditanamkan karakter-karakter yang baik dan dikembangkan sampai terinternalisasi dalam dirinya dan mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Oleh sebab itu, pendidikan karakter harus diselenggarakan sejak pendidikan dasar dan tidak hanya diselenggarakan di sekolah, akan tetapi juga berkelanjutan di rumah.⁸⁷

Raport yang digunakan di SDS Islam Ulul Albab untuk mengetahui perkembangan peserta didik serta menjadi acuan dalam evaluasi atau penilaian terdiri dari dua raport, pertama raport kurikulum seperti sekolah pada umumnya yang berisi nilai-nilai mata pelajaran. Kedua, raport kegiatan BTA yang berisi nilai pengetahuan dan kemampuan dalam membaca dan menulis Al seperti makhraj, tajwid, tartil, ghorib, khod serta nilai-nilai hafalan surat surat pendek,

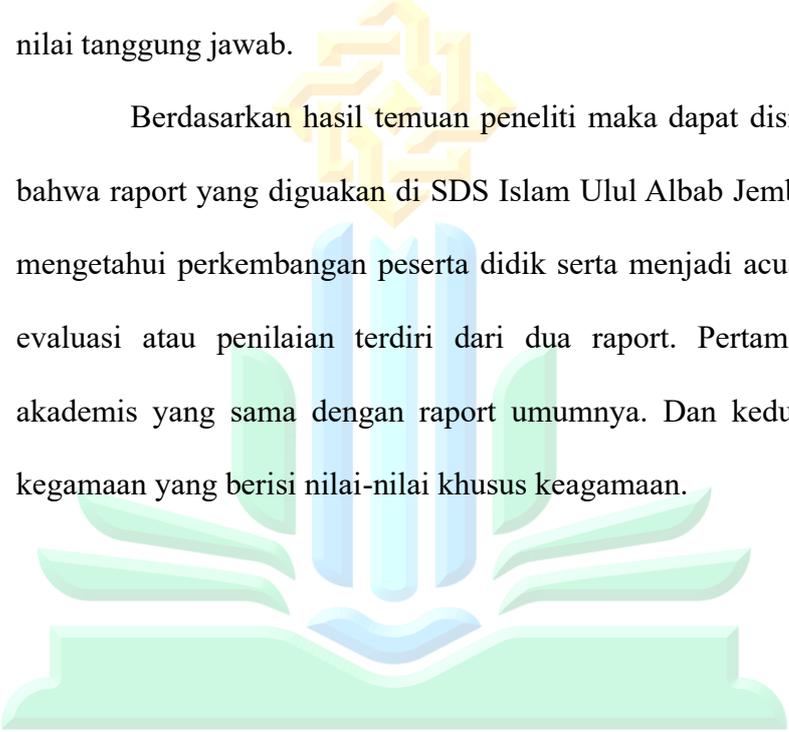
⁸⁶ Lickona Thomas, *Pendidikan Karakter*; 86

⁸⁷ Jamal Ma'mun Asmani, *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, 26

doa-doa harian, akhlak, dan kebersihan. Raport ini ditulis setiap akhir semester setelah pelaksanaan munaqosah.

Dari raport-raport tersebut dapat diketahui nilai-nilai karakter yang ditanamkan melalui kegiatan BTQ antara lain meliputi; nilai religius, nilai kejujuran, nilai disiplin, nilai gemar membaca, dan nilai tanggung jawab.

Berdasarkan hasil temuan peneliti maka dapat disimpulkan bahwa raport yang digunakan di SDS Islam Ulul Albab Jember untuk mengetahui perkembangan peserta didik serta menjadi acuan dalam evaluasi atau penilaian terdiri dari dua raport. Pertama, raport akademis yang sama dengan raport umumnya. Dan kedua, raport kegamaan yang berisi nilai-nilai khusus keagamaan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penyajian data dan pembahasan penelitian di lapangan, maka dapat ditarik kesimpulan sesuai dengan fokus penelitian mengenai manajemen pendidikan karakter melalui kegiatan Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) di SDS Islam Ulul Albab Jember.

1. Perencanaan pendidikan karakter melalui kegiatan BTA di SDS Islam Ulul Albab Jember melalui beberapa langkah yaitu, merumuskan tujuan, menentukan sasaran kegiatan, merekrut pembina, merencanakan materi dan metode dan menentukan tempat dan jadwal kegiatan.
2. Pelaksanaan pendidikan karakter melalui kegiatan BTA di SDS Islam Ulul Albab Jember bisa melalui contoh guru memberi contoh perilaku yang baik baik dalam hal ucapan, pakaian dan perilaku karena akan menjadi pembiasaan juga bagi peserta didik. Untuk pelaksanaan kegiatan BTA dilaksanakan setiap hari di kelas masing-masing sesuai dengan jilid peserta didik secara individual dan klasikal dengan metode tilawati.
3. Evaluasi pendidikan karakter melalui kegiatan BTA di SDS Islam Ulul Albab Jember dilaksanakan dengan cara kerjasama melalui buku monitoring yang diisi oleh orang tua peserta didik dan pendidik serta melalui raport akademis dan keagamaan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang sudah peneliti sajikan mengenai manajemen pendidikan karakter melalui kegiatan BTA di SDS Islam Ulul Albab Jember. Maka perkenankanlah penulis memberikan beberapa saran sebagai bahan pertimbangan untuk nanti kedepannya. Adapun saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk pendidik SDS Islam Ulul Albab Jember

Dalam pelaksanaan pendidikan karakter untuk selalu bekerja dengan giat dan profesional dalam melaksanakan tanggung jawab untuk melahirkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkarakter dan berkualitas, serta selalu merencanakan semua kegiatan dengan baik dan terprogram, terus bisa bersinergi dengan warga madrasah, masyarakat sekitar, serta orang tua peserta didik dalam proses pelaksanaan pendidikan di madrasah

2. Untuk peneliti lain

Hendaknya perlu dilakukan penelitian lebih lanjut yang nantinya mampu mengungkapkan lebih dalam tentang manajemen pendidikan karakter melalui kegiatan BTA atau kegiatan lain yang belum dijelaskan dalam penelitian ini dapat disempurnakan kembali oleh peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anthoillah, Anton, *Dasar-dasar Manajemen*, Bandung: Pusaka Pusaka Setia, 2010.
- Azzzet, Muhaimin Akhmad, *Urgensi pendidikan Karakter di Indonesia* Jogjakarta: Ar-ruzz Media, 2011.
- Cendani, Intan Shelfia, “Manajemen Pendidikan Karakter Melalui Pembiasaan Takhasus Menghafal Surat-surat Pendek di MIN 1 Ponorogo”, Skripsi, IAIN Ponorogo, 2021.
- Daryanto & Abdullah, *Pengantar Ilmu Manajemen dan Komunikasi*, Jakarta: Prestasi Pustaka, Publisher, 2013.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005,740.
- Febrianti, Alviana Beta dkk, “Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Program Bca Tulis al-Qur’an (BTQ) di Sekolah Menengah Atas surya Buana Malang”, *Jurnal Universitas Muhammadiyah Malang*, Vol.10, No.4, 2021.
- Hachasanah, Arista Dwi Nur dkk, “Peran Taman Pendidikan Al-Qur’an dalam Meningkatkan Kualitas Kemampuan Baca Tulia Al-Qur’an”, *Jurnal Institut Islam Mamba’ul ‘Ulum Surakarta*, Vol. 1, No.1, 2021. Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif& Kuantitatif*, Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu, 2020.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia/ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa*, ed. 3-cet. 4, Jakarta: Balai Pustaka, 2007.
- Kemertian Pendidikan Nasional, *Desain Induk Pendidikan Karakter* (Jakarta: Kemertian Pendidikan Nasional Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum dan Perbukuan, 2011)
- Lie Anita, *Memudahkan Anak Belajar*, Jakarta: Kompas, 2008.
- Ma’mun, Aman Muhammad, *Kajian Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an*, *Jurnal Pendidikan Islam*, vol.4 No. 1 Maret 2018.
<https://journal.stitgupaciran.ac.id/ojs/index.php/ojs/article/download/31/24>

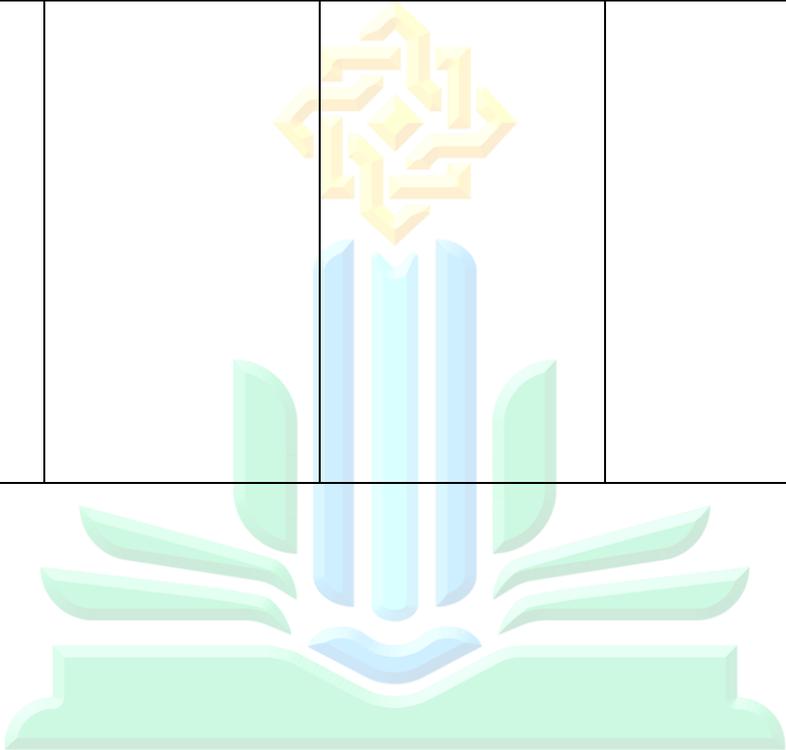
- Moleong, J Lexy, Metode Penelitian Kualitatif, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017.
- Mulyasa, Manajemen Pendidikan Karakter, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Pasaribu, Masrul Novita Ayu, “Manajemen Pendidikan Karakter di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Tanjung Karang”. Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2021.
- Pedoman Penulisan Karya Ilmiah UIN KHAS Jember 2021 Republik Indonesia, Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Samani Muclas, Konsep dan Model Pendidikan Karakter (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011).
- Sugiarto, Eko, Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi dan Tesis, Yogyakarta: Suaka Media, 2015.
- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2016).
- Tsauri, Sofyan, Pendidikan Karakter Peluang Dalam Membangun Karakter Bangsa, IAIN Jember, 2015.
- Usman, Basyiruddin M, Metodologi Pembelajaran Agama Islam, Jakarta: Ciputat Press, 2022.
- Wibowo Agus, Manajemen Pendidikan Karakter di Sekolah Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.
- Wiyani, Novan Ardi, Manajemen Pendidikan Karakter; Konsep dan Implementasinya di Sekolah, Yogyakarta, PT Pustaka Insan Madani, 2012).
- Yasir, “Manajemen Pendidikan Karakter di SMKN 2 Kuripan tahun 2021/2022” Tesis, UIN Mataram, 2022.
- Zubaedi, Desain Pendidikan karakter, Konsepsi dan aplikasinya dalam lembaga Pendidikan, Jakarta; Kencana Prenada Media Group, 2011.
- Zuhairini dkk, Metodik Khusus Pendidikan Agama Islam, Surabaya: Usaha Nasiona, 1983.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

MATRIKS PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Manajemen Pendidikan Karakter melalui Kegiatan Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) di Sekolah Dasar Swasta Islam Ulul Albab Jember	1. Manajemen Pendidikan Karakter 2. Baca Tulis Al-quran (BTA)	a) Perencanaan Pendidikan Karakter b) Pelaksanaan Pendidikan Karakter c) Evaluasi Pendidikan Karakter	a. Langkah perencanaan pendidikan karakter b. Proses pelaksanaan pendidikan karakter. c. Proses evaluasi pendidikan karakter. a. Metode b. Sumber belajar c. Pendekatan	1. Informan a. Kepala sekolah b. Waka kurikulum c. Waka kesiswaan d. Pembina kegiatan BTA e. Siswa 2. Dokumentasi 3. Observasi 4. Kepustakaan	1. Pendekatan penelitian Kualitatif deskriptif 2. Teknik pengumpulan data a. observasi b. wawancara c. dokumentasi	1. Bagaimana perencanaan Pendidikan Karakter melalui Kegiatan Baca Tulis Al-qur'an (BTA) di SDS Islam Ulul Albab Jember 2. Bagaimana Pelaksanaan Pendidikan Karakter melalui Kegiatan Baca Tulis Al-qur'an (BTA) di SDS

							Islam Ulul Albab Jember? 3. Bagaimana evaluasi pendidikan karakter melalui Kegiatan Baca Tulis al-qur'an (BTA) di SDS Islam Ulul Albab Jember?
--	--	--	---	--	--	--	--

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 2

PEDOMAN PENELITIAN

A. PEDOMAN OBSERVASI

1. Letak geografis dan lokasi penelitian yaitu SDS Islam Ulul Albab Jember.
2. Situasi dan kondisi sarana dan prasarana SDS Islam Ulul Albab Jember.
3. Kegiatan BTA di SDS Islam Ulul Albab Jember.

B. PEDOMAN WAWANCARA

Transkrip Wawancara

Nama informan : Siti Maisaroh Maisaroh, S.H.I,M.Pd.I

Hari/Tanggal : Kamis, 16 Mei 2024

Jam : 16.00 WIB

Tempat wawancara : SDS Islam Ulul Albab Jember

Topik : Manajemen pendidikan karakter melalui kegiatan BTA di SDS Islam Ulul Albab Jember

PERTANYAAN DAN JAWABAN	
Peneliti	Bagaimana perencanaan pendidikan karakter melalui kegiatan BTA di SDS Islam Ulul Albab Jember?
Informan	Untuk perencanaan pendidikan karakter awalnya dimasukkan dalam kurikulum. Di SDS Islam Ulul Albab sendiri memiliki tiga kurikulum, untuk

	bidang keagamaan masuk ke dalam kurikulum kukulikuler
Peneliti	Bagaimana pelaksanaan pendidikan karakter melalui kegiatan BTA di SDS Islam Ulul Albab Jember?
Informan	Untuk pelaksanaan pendidikan karakter dilakukan di setiap kelas seperti sikap peserta didik saat akan memulai pelajaran. Hal tersebut secara tidak langsung sebagai komunikasi antar siswa dan guru.
Peneliti	Bagaimana pelaksanaan pendidikan karakter melalui kegiatan BTA di SDS Islam Ulul Albab Jember?
Informan	Saat daftar sekolah atau sebelum masuk sekolah, peserta didik dan orang tua diberitahu mengenai semua program yang ada di sekolah termasuk MOU, karena peserta didik harus siap bersedia untuk menghafal dan mempelajari kandungan ayat Al-Qur'an.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Transkrip Wawancara

Nama informan : Siti Hairun Nisa', S.Pd.I
 Hari/ Tanggal : Selasa, 21 Mei 2024
 Jam : 11.00 WIB
 Tempat wawancara : SDS Islam Ulul Albab Jember
 Topik : Manajemen pendidikan karakter melalui kegiatan BTA di SDS Islam Ulul Albab Jember

PERTANYAAN DAN JAWABAN	
Peneliti	Bagaimana perencanaan pendidikan karakter melalui kegiatan BTA di SDS Islam Ulul Albab Jember?
Informan	Perencanaan pendidikan karakter melalui kegiatan BTA melalui beberapa tahap antara lain: harus terpenuhi SDMnya disin mencangkup pembina BTA, input siswa kita saring sesuai kemampuannya, metode kegiatan, waktu dan sarana prasarana.
Peneliti	Bagaimana pelaksanaan pendidikan karakter melalui kegiatan BTA di SDS Islam Ulul Albab Jember?
Informan	Pendidikan karakter diintegrasikan dalam semua pelajaran tidak hanya BTA. Dalam hal kegiatan BTA guru bisa menanamkan nilai-nilai karakter kepada peserta didik untuk memiliki sikap disiplin, tanggung jawab dan saling menghargai.
Peneliti	Bagaimana evaluasi pendidikan karakter melalui kegiatan BTA di SDS Islam Ulul Albab Jember?
Informan	Evaluasi pendidikan karakter biasanya ada buku monitoringnya tersendiri, berisi pencapaian peserta didik lulus atau tidaknya jilid yang dibacanya. Ada juga PSDW (paguyuban dan wali murid) yang dilaksanakan setiap sebulan sekali di rumah peserta didik secara bergantian.

Transkrip Wawancara

Nama informan : Iana Rosyidatul Mukarromah, S.Pd
 Hari/ Tanggal : Selasa, 21 Mei 2024
 Jam : 10.00 WIB
 Tempat wawancara : SDS Islam Ulul Albab Jember
 Topik : Manajemen pendidikan karakter melalui kegiatan BTA di SDS Islam Ulul Albab Jember

	PERTANYAAN DAN JAWABAN
Peneliti	Bagaimana perencanaan pendidikan karakter melalui kegiatan BTA di SDS Islam Ulul Albab Jember?
Informan	Awal mula diadakan program BTA yaitu dimusyawarahkan secara bersama terlebih dahulu tentang bagaimana konsep pelaksanaan program BTA di kelas. Pastinya waka keagamaan sudah memiliki rancangan apa saja yang harus dipersiapkan dan dilakukan baik dalam hal tempat, waktu dan apa saja yang diterapkan saat dalam kelas
Peneliti	Bagaimana pelaksanaan pendidikan karakter melalui kegiatan BTA di SDS Islam Ulul Albab Jember?
Informan	Sebelum dimulainya pelajaran tilawati siswa mengawali pembelajaran dengan membaca doa bersama kemudian dilanjutkan dengan pembacaan praga yakni klasikal (membaca bersama) sedangkan tahfid (muroja'ah). Dalam satu kelas diisi oleh berbagai kelas (sesuai kemampuan)sehingga memberi pembelajaran karakter dengan cara menghargai yang lebih tua atau muda.
Peneliti	Bagaimana evaluasi pendidikan karakter melalui kegiatan BTA di SDS Islam Ulul Albab Jember?

Transkrip Wawancara

Nama informan : Muhammad Kholili, S.E

Hari/ Tanggal : Jum'at, 10 Mei

Jam : 09.00 WIB

Tempat wawancara : SDS Islam Ulul Albab Jember

Topik : Manajemen pendidikan karakter melalui kegiatan BTA di SDS Islam Ulul Albab Jember

PERTANYAAN DAN JAWABAN	
Peneliti	Apakah penting pendidikan karakter untuk peserta didik?
Informan	Iya sangat penting, karena menanamkan nilai-nilai karakter akan menjadi kebiasaan yang baik juga bagi peserta didik baik dari tingkah laku maupun karakternya
Peneliti	Bagaimana pelaksanaan pendidikan karakter melalui kegiatan BTA di SDS Islam Ulul Albab Jember?
Informan	Sebelum pelajaran dimulai, siswa harus duduk tertib kemudian dilanjutkan do'a bersama. Setelah itu, membaca bersama jilid tilawati kemudian manju satu-persatu ke depan untuk setor tilawati secara individu.
Peneliti	Bagaimana evaluasi pendidikan karakter melalui kegiatan BTA di SDS Islam Ulul Albab Jember?
Informan	Untuk evaluasi bisa dengan cara sebelum selesai pelajaran ada tanya jawab kemudian yang bisa menjawab boleh keluar kelas terlebih dahulu. Selain itu, ada juga reward jika peserta didik berhasil menjawab.

C. PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Sejarah berdirinya SDS Islam Ulul Albab Jember
2. Profil SDS Islam Ulul Albab Jember
3. Visi dan Misi SDS Islam Ulul Albab Jember
4. Struktur keorganisasian SDS Islam Ulul Albab Jember



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN 3

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Diah Khoirin Nisak
 NIM : 202101030018
 Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq
 Jember

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwasannya Skripsi yang berjudul **Manajemen Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) di SDS Islam Ulul Albab Jember**. Merupakan benar benar karya dari hasil sendiri dan bukan merupakan plagiarisme, maupun hasil karya milik orang lain atau hasil kerja orang lain untuk kepentingan saya karena hubungan material, kecuali kutipan kutipan dan teori-teori yang sumbernya sudah dicantumkan.

Jember, 01 November 2024
 Saya yang menyatakan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER



Diah Khoirin Nisak
 : Khoirin Nisak
 202101030018

LAMPIRAN 4

SURAT IJIN PENELITIAN

SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos. 68136
 Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-5/17/In.20/3.a/PP.009/02/2024

Sifat : Biasa

Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Yth. Kepala SDS Islam Ulul Albab

Jl. Udang Windu Kelurahan Sempusari Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : 202101030018
 Nama : DIAH KHOIRIN NISAK
 Semester : Semester delapan
 Program Studi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Manajemen Pendidikan Karakter melalui kegiatan Baca Tulis Al-Qur'an di SDS Islam Ulul Albab Jember selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Siti Maisaroh, S.H.I, M.Pd.I

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 27 April 2024 an.

Dekan,

Dekan Bidang Akademik,



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER

LAMPIRAN 5

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN



SEKOLAH DASAR ISLAM ULUL ALBAB

Jln. Udang Windu RT 01 RW 02, Kel. Sempusari, Kec. Kaliwates,
Kab. Jember Jawa Timur, Indonesia
KodePos: 68135, email: sdi.ululalbab@gmail.com

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor: A.200/SDIULBA/VI/2024

yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Siti Maisaroh, S.H.I, M.Pd.I
Jabatan : Kepala Sekolah
Alamat : Jl. Salmon II Mangli Residence, Kaliwates Jember

Dengan ini menerangkan bahwa Mahasiswa yang beridentitas :

Nama : Diah Khoirin Nisak
NIM : 2002101030018
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Alamat : Jl. Mataram No.01 Mangli Kaliwates
Sekolah/Univ. : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember (UIN Khas Jember)

Telah selesai melakukan penelitian di SDS Islam Ulul Albab, Jl. Udang Windu RT.01 RW.02 Kelurahan Sempusari Kaliwates Jember selama 1 bulan, terhitung mulai tanggal 01 Maret 2024 s/d 06 Mei 2024 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul :

**Manajemen Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Baca Tulis Al-Qur'an (BTA)
di SDS Islam Ulul ALBab**

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sepenuhnya.

Jember, 06 Juni 2024

KEPALA SEKOLAH

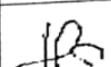
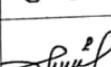
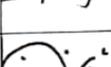
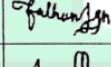
SDS ISLAM ULUL ALBAB



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

LAMPIRAN 6

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN
SDS ULUL ALBAB JEMBER

NO	HARI/TANGGAL	JENIS KEGIATAN	KETERANGAN	TTD
1	27 April 2024	Menyerahkan surat izin penelitian observasi umum	Analisis secara keseluruhan dari obyek penelitian	
2	16 Mei 2024	Wawancara dengan kepala sekolah	Wawancara untuk memperoleh informasi tentang manajemen pendidikan karakter di SDS Ulul Albab	
3	21 Mei 2024	Wawancara dengan waka kurikulum	Wawancara untuk memperoleh informasi tentang manajemen pendidikan karakter di SDS Ulul Albab	
4	21 Mei 2024	Wawancara dengan waka kesiswaan	Wawancara untuk memperoleh informasi tentang manajemen pendidikan karakter di SDS Ulul Albab	
5	07 Mei 2024	Wawancara dengan pembina kegiatan BTA	Wawancara untuk informasi tentang pelaksanaan dan evaluasi kegiatan BTA	
6	10 Mei 2024	Wawancara dengan pembina kegiatan BTA	Wawancara untuk memperoleh informasi tentang pelaksanaan dan evaluasi kegiatan BTA	
7	10 Mei 2024	Wawancara dengan pembina kegiatan BTA	Wawancara untuk memperoleh informasi tentang pelaksanaan dan evaluasi kegiatan BTA	
8	30 Mei 2024	Observasi	Observasi pelaksanaan kegiatan BTA	
9	30 Mei 2024	Wawancara dengan salah satu peserta didik	Wawancara untuk memperoleh informasi tentang pelaksanaan kegiatan BTA	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Jember, 06 Juni 2024
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
KEPALA SEKOLAH
SDS ISLAM ULUL ALBAB
JEMBER
M. MAIBAROH, S.H.I, M.Pd.I



LAMPIRAN 7

DOKUMENTASI PENELITIAN

No.	Gambar	Keterangan
1.		<p>Wawancara dengan kepala sekolah Ibu Siti Maisaroh</p>
2.		<p>Wawancara dengan Waka Kurikulum yaitu Ustadzah Hairun Nisa'</p>

3.		<p>Wawancara dengan Waka Kesiswaan yaitu Ustadzah Iana</p>
4.		<p>Wawancara dengan guru BTA yaitu Ustad Zainal</p>
5.		<p>Kegiatan Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) di dalam Kelas</p>

6.		Peserta didik bergantian untuk membaca
7.		Wawancara dengan peserta didik.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BIODATA PENULIS



BIODATA DIRI

Nama : Diah Khoirin Nisak
 NIM : 202101030018
 Tempat Tanggal Lahir : Jember, 02 Februari 2002
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
 E-mail : diahkhoirinniak@gmail.com
 Alamat : Dusun Karangpring RT 002 RW 008,

Desa Karangpring, Kecamatan Sukorambi,
 Kabupaten Jember

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

RIWAYAT PENDIDIKAN

TK : TK Az-ziyadah (2006-2008)
 SD : Karangpring 03 (2008-2014)
 MTs : Mts Bustanul Ulum (2014- 2017)
 SMA : SMA Plus Al-Hasan (2017-2020)
 SI : UIN KHAS JEMBER (2024-2025)